

BUILDING STRONGER CONFIDENCE THROUGH SUSTAINABLE PRACTICES

Membangun Kepercayaan
Yang Lebih Besar Melalui
Praktik Keberkelanjutan



Bab 1

Chapter 1

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Approach

1. Kebijakan Umum Keberlanjutan General Sustainability Principles	4
2. Inisiatif Berkelanjutan Dan Dukungan Terhadap <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) Sustainability Initiatives and Supports for SDGs	6
3. Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	8
4. Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	10

1. KEBIJAKAN UMUM KEBERLANJUTAN

General Sustainability Principles

Keberlanjutan sebagai Pilar Strategis Mirae Asset

Sejalan dengan karakteristik dan model bisnis yang dijalankan, keberlanjutan menjadi aspek krusial bagi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, mengingat peran strategis perusahaan sebagai salah satu pelaku usaha di sektor jasa keuangan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang stabil dan inklusif. Sebagai perusahaan sekuritas, Mirae Asset memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menciptakan keuntungan finansial, tetapi juga mendorong investasi yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, pemangku kepentingan, serta lingkungan hidup.

Di Mirae Asset, prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan. Perusahaan senantiasa mengedepankan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), manajemen risiko yang andal, serta praktik keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) sebagai fondasi untuk mendukung pertumbuhan yang stabil dan inklusif bagi seluruh *stakeholder*, baik internal maupun eksternal.

Guna memberikan arah perkembangan bisnis yang jelas, Mirae Asset menerjemahkan strategi keberlanjutannya ke dalam tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, yang merupakan bagian dari upayanya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai strategi keberlanjutan Mirae Asset:

Sustainability is a Strategic Pillar of Mirae Asset

In line with the characteristics of its business, sustainability is a crucial aspect for PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, given the Company's strategic role as a participant in the financial services sector in promoting stable and inclusive economic growth. As a securities company, Mirae Asset bears the responsibility not only to generate financial returns, but also to promote responsible investment practices that create positive impacts for society, stakeholders, and the environment.

At Mirae Asset, sustainability principles are integrated into the Company's business strategy and operational activities. The Company consistently prioritizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG), sound risk management, and sustainable finance practices as the foundation to support stable and inclusive growth for all stakeholders, both internal and external.

To provide clear direction for its business development, Mirae Asset translates its sustainability strategies into short-term, medium-term, and long-term goals, as part of its efforts to foster a sustainability-driven culture within the Company. The following is a further elaboration of Mirae Asset's sustainability strategies:

JANGKA PENDEK

Short-Term Period

TARGET | TARGET :

Penguatan kinerja operasional dan keuangan melalui pengembangan serta diversifikasi usaha, pemanfaatan teknologi digital, serta peningkatan kualitas manajemen risiko secara berkelanjutan.

Strengthening operational and financial performance through business development and diversification, the utilization of digital technology, and the continuous enhancement of risk management quality.

SASARAN | GOAL :

Untuk memperkuat ketahanan usaha dan menjaga stabilitas kinerja Perusahaan di tengah dinamika industri jasa keuangan.

To strengthen business resilience and maintain the stability of the Company's performance amid the dynamics of the financial services industry.

JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG

Medium-and-Long-Term Periods

TARGET | TARGET :

Peningkatan kinerja yang berkesinambungan sekaligus memperluas kontribusi Perusahaan dalam mendukung edukasi dan literasi keuangan di bidang pasar modal serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Continuous improvement in performance, while expanding the Company's contribution in supporting financial education and literacy in the capital market sector, as well as promoting inclusive economic growth.

SASARAN | GOAL :

Untuk mendorong demokratisasi investasi dengan menyediakan produk dan layanan keuangan yang bertanggung jawab, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

To promote the democratization of investment by providing responsible, transparent, and easily accessible financial products and services to the wider public.

2. INISIATIF BERKELANJUTAN DAN DUKUNGAN TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Sustainability Initiatives and Supports for SDGs

Pada tahun 2025, Mirae Asset telah menetapkan sejumlah inisiatif untuk mendukung pencapaian sasaran umum penerapan prinsip keberlanjutan perusahaan, baik terkait pemenuhan tanggung jawabnya terhadap ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Inisiatif tersebut dijabarkan berikut ini:

In 2025, Mirae Asset has established a number of initiatives to support the achievement of the Company's overall objectives in implementing sustainability principles, encompassing its responsibilities in the economic, social, environmental, and governance aspects. These initiatives are outlined as follows:

Aspek Aspect	Inisiatif Keberlanjutan dan Dukungan bagi SDG Sustainability Initiatives and Supports for SDGs
Ekonomi Economy	- Memperkuat kebijakan dan inisiatif perusahaan yang mengacu pada prinsip <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) sebagai bagian dari strategi bisnis. - Menerapkan investasi berkelanjutan dalam pengelolaan usaha guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang. - Berperan aktif dalam ekosistem pasar modal berkelanjutan, antara lain sebagai Dealer Participant Reksa Dana Indeks ETF Mandiri SRI-KEHATI dan Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders. - Penyediaan produk dan layanan pasar modal yang inovatif dan inklusif. - Strengthening corporate policies and initiatives that refer to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as an integral part of the Company's business strategy. - Implementing sustainable investment practices in business operations to support long-term value creation. - Actively participating in the sustainable capital market ecosystem, including acting as a Dealer Participant for the Mandiri SRI-KEHATI ETF Index Mutual Fund and the Capital ETF IDX ESG Leaders Index Mutual Fund. - Provision of innovative and inclusive capital market products and services.   
Lingkungan Environment	- Mendorong operasional internal yang ramah lingkungan melalui kebijakan efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon melalui efisiensi penggunaan kertas dan digitalisasi dokumen serta pengelolaan limbah kantor yang bertanggung jawab dan penghematan energi. - Kampanye internal gaya kerja ramah lingkungan. - Promoting environmentally friendly internal operations through energy efficiency policies and carbon footprint reduction initiatives through efficiency in paper usage and document digitalization as well as responsible domestic waste management and energy conservation. - Internal campaigns promoting environmentally friendly work practices.  

Aspek Aspect	Inisiatif Keberlanjutan dan Dukungan bagi SDG Sustainability Initiatives and Supports for SDGs
Sosial Social	• Melaksanakan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan edukasi pasar modal bagi investor ritel dan generasi muda. • Pelatihan dan sertifikasi profesi bagi karyawan. • Akses layanan investasi yang inklusif. • Perlindungan konsumen dan transparansi informasi produk. • Kolaborasi dengan regulator, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan. • Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on improving public financial literacy and capital market education for retail investors and young generation. • Professional training and certification programs for employees. • Inclusive access to investment services. • Consumer protection and product information transparency. • Collaboration with regulators, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.   
Governansi Governance	1. Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis ISO 27001:2022 guna memperkuat tata kelola dan pengelolaan risiko keamanan informasi, melindungi data dan informasi Mirae Asset dan nasabah serta pemangku kepentingan lain, mendukung kepatuhan terhadap ketentuan regulator, dan meningkatkan keandalan operasional dalam penerapan digitalisasi secara berkelanjutan. 1. Implementing an Information Security Management System (ISMS) based on ISO 27001:2022 to strengthen governance and information security risk management, protect the data and information of Mirae Asset and the clients as well as of other stakeholders, support compliance with regulatory requirements, and enhance operational reliability in the sustainable implementation of digitalization. 
Perlindungan Konsumen Consumer Protection	1. Mengembangkan kampanye edukasi dan sosialisasi investasi berkelanjutan secara aktif melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk website, media sosial, seminar, dan pelatihan. 2. Memperluas portofolio produk Reksadana berbasis ESG untuk memberikan lebih banyak pilihan kepada investor. 3. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan melalui program “CSR: Clean Water, Clear Future” berupa aksi pembersihan Danau Situ Gede, Bogor, yang bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem air dan pengelolaan sampah secara bertanggung jawab. 1. Actively developing educational and awareness campaigns on sustainable investment through various communication channels, including the website, social media, seminars, and training programs. 2. Expanding the portfolio of ESG-based Mutual Fund products to provide investors with a wider range of investment options. 3. Implementation of corporate social and environmental responsibility activities through the “CSR: Clean Water, Clear Future” program, which includes a clean-up initiative at Situ Gede Lake, Bogor, aimed at raising awareness of the importance of preserving aquatic ecosystems and responsible waste management.   

3. IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Penjualan Sales Performance				
Nilai transaksi efek ekuitas Equity Transactions	Rp Triliun Rp Trillion	543,36	283,91	296,24
Pangsa Pasar Market Share	%	6,36	4,65	5,75
Jumlah Nasabah Total Clients	Akun Account	415.664	358.752	329.120
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	Rp miliar Rp billion	670,32	397,25	480,15
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	Rp miliar Rp billion	248,66	77,71	(342,26)
Pelibatan Supplier Lokal Total Local Suppliers	Perusahaan Company	66	51	29
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Perusahaan dalam menyelenggarakan usahanya tidak menghasilkan produk ramah lingkungan. Namun demikian, Mirae Asset memiliki komitmen untuk aktif berperan dalam memfasilitasi penghimpunan dana dan investasi melalui pasar modal untuk mendukung sektor berkelanjutan terlihat dari komitmen globalnya terhadap RE100 (100% energi terbarukan) melalui praktik manajemen yang ramah lingkungan dan dukungannya untuk investasi di sektor energi hijau. In conducting its business activities, the Company does not produce environmentally friendly products. Nevertheless, Mirae Asset remains committed to actively facilitating capital raising and investment through the capital market to support sustainable sectors as reflected in its global commitment to RE100 (100% renewable energy) through environmentally responsible management practices and its support for investments in the green energy sector.			

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Liter	15.500	17.352,43	17.348
	GJ Gigajoule	530,10	593,45	593,3
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	326.000*	286.285	298.700
	GJ Gigajoule	1.173,60	1.030,63	1.075,32

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Kertas Paper Use	Rim Ream	900	990	985
Konsumsi Air Water Consumption	m ³ m ³	Tidak dilakukan perhitungan karena penggunaan air dikelola oleh pihak manajemen gedung No calculation was done as water consumption was managed by the building management		
Jumlah Limbah Total Waste	kg kg	Tidak dilakukan perhitungan karena pengelolaan limbah dikelola langsung oleh pihak manajemen gedung No calculation was done as waste management was conducted by the building management		
Jumlah Emisi yang Dihasilkan (Listrik dan BBM) Total Emission Generated (Electricity and Fuel)	tCO ₂ e tCO ₂ e	0,000472	0,000724	0,000621
Dukungan Bagi Keanekaragaman Hayati Support for Biodiversity		Belum ada program khusus terkait pelestarian keanekaragaman hayati. Namun di tahun 2025, Perseroan mulai mendorong penggunaan kendaraan listrik sebagai wujud dukungan bagi transisi ke energi bersih yang ramah lingkungan There is currently no specific program related to biodiversity conservation. However, in 2025, the Company has begun encouraging the use of electric vehicles as part of its support for the transition toward clean and environmentally friendly energy.		

Keterangan:

- Faktor Emisi CO₂ : 1kWh = 0,85 kgCO₂/kWh
- BBM 1 liter bensin = 2,54 kgCO₂eq

Note:

- CO₂ Emission Factor: 1kWh = 0.85 kgCO₂/kWh
- Fuel: 1 liter gasoline = 2.54 kgCO₂eq

* Penggunaan listrik untuk kegiatan kantor sehari-hari dan kendaraan listrik operasional | Electricity use for daily office activities and operational electric vehicle (EV)

Aspek Sosial

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kegiatan Edukasi Educational Activities				
Edukasi HOTS/Neo HOTS HOTS/Neo HOTS Education	Kali Times	1.519	2.396	2.938
Kelas Edukasi (Teknikal) Education Class (Technical)	Kali Times	1.690	1.648	2.092
Kelas Edukasi (Fundamental) Education Class (Fundamental)	KaliTimes	620	714	750
Kelas Edukasi NAVI NAVI Education Class	Kali Times	2.544	4.053	3.501
Aplikasi M-STOCK M-STOCK Application	Kali Times	30	188	-
Kegiatan Edukasi Lainnya Other Education Activities	Kali Times	2.857	1.978	1.986
Jumlah Peserta Total Participants	Orang Person	42.050	226.890	244.424*
Biaya Pelatihan & Seminar Seminar & Training Costs	Rp juta Rp million	427,00	3.628,00	6.499,00

Keterangan | Note:

Penurunan jumlah peserta dan biaya kegiatan edukasi dalam tiga tahun terakhir terjadi dikarenakan kegiatan edukasi sudah dapat dilakukan secara daring sehingga berdampak pada penghematan biaya. | The decrease in the number of participants and the cost of educational activities over the past three years was due to the implementation of online learning methods, which resulted in cost efficiencies.

4. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 yang disajikan oleh Mirae Asset ini memuat informasi mengenai kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial serta tata kelola yang mencakup seluruh kegiatan operasional pada Kantor Pusat dan lokasi kerja lainnya selama periode pelaporan.

Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Mirae Asset menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 pada tanggal 30 April 2026 yang merupakan penerbitan Laporan Keberlanjutan terpisah pertama. Penyusunan laporan keberlanjutan ini merujuk pada kerangka atau standar pelaporan yang ditetapkan dalam ketentuan berikut:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
- SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 dengan opsi: *"with reference to"*.

Agar memudahkan dalam membaca laporan, kami telah memberikan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai kriteria dalam Lampiran II POJK No. 51/2017 dan Standar GRI 2021 di belakang kalimat atau paragraf yang relevan. Referensi mengenai penggunaan kerangka pelaporan tersebut sesuai isi laporan disajikan di bagian belakang laporan keberlanjutan ini.

Selain itu, seperti laporan yang diterbitkan pada tahun sebelumnya, mata uang yang digunakan dalam penyajian informasi keuangan pada laporan ini adalah Rupiah, merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Scope and Reporting Boundaries

The Sustainability Report for the 2025 Financial Year presented by Mirae Asset contains information on the Company's performance in the economic, environmental, social, and governance aspects, as recorded at the Head Office and other business locations, including the impacts arising from these operations during the reporting period.

Guidelines for the Preparation of the Sustainability Report

Mirae Asset publishes the 2025 Sustainability Report on April 30, 2026, which constitutes its 1st separate publication of Sustainability Report. This Sustainability Report has been prepared with reference to the reporting frameworks and standards set out in the following regulations:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, with the option: *"with reference to"*.

To ensure readability, we have provided special markers in the form of letters and numbers in accordance with the criteria set out in Appendix II of POJK No. 51/2017 and the GRI Standards 2021 at the end of relevant sentences or paragraphs. References to the application of these reporting frameworks in relation to the report contents are presented in the final section of this Sustainability Report.

Furthermore, as with reports published in previous years, the currency used in presenting financial information in this report is Rupiah (IDR), as reflected in the Consolidated Financial Statements.

Periode, Frekuensi, Kontak Pelaporan dan Pernyataan Penggunaan

Mirae Asset berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan satu kali dalam setahun, sebagaimana Laporan Keberlanjutan 2025 yang diterbitkan pada tahun 2026 dan mencakup pengungkapan informasi kinerja keberlanjutan untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Para pemangku kepentingan dapat memberikan tanggapan maupun masukan terkait seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini kepada narahubung yang tertera di bawah ini:

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190
Telp. | Phone: 021-50887000

Penyajian Ulang Informasi & Verifikasi

Mirae Asset belum menggunakan jasa *assurance* eksternal untuk membantu verifikasi informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang terjadi dalam pelaporan ini dan Mirae Asset memastikan tidak terdapat penyajian ulang informasi pada Laporan Keberlanjutan 2025 ini. Selain itu, Mirae Asset telah melakukan validasi internal bersama divisi-divisi terkait dan Direksi Mirae Asset sebagai badan tata kelola keberlanjutan tertinggi, dalam hal ini telah memberikan persetujuan dan menyatakan bertanggung jawab atas keabsahan data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Lembar Umpan Balik dan Tanggapan atas Laporan Tahun Buku Sebelumnya

Mirae Asset memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengisi lembar umpan balik yang tertera pada bagian akhir laporan. Hingga publikasi laporan keberlanjutan ini, Mirae Asset tidak menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan yang disampaikan melalui jalur komunikasi resmi korporat yang tertera pada lembar umpan balik tersebut.

Reporting Period, Frequency, Contact, and Statement of Use

Mirae Asset is committed to publishing the Sustainability Report on an annual basis. Accordingly, the 2025 Sustainability Report is published once in 2026 and covers disclosures of sustainability performance information for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025. Stakeholders may submit feedback or input regarding all information presented in this Sustainability Report to the contact details provided below:

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190
Telp. | Phone: 021-50887000

Restatement of Information & Verification

Mirae Asset has not yet engaged external assurance provider to assist to verify the sustainability performance information disclosed in this report and confirms that there has been no restatement of information in the 2025 Sustainability Report. In addition, Mirae Asset has conducted internal validation together with the relevant divisions and the Board of Directors, as the highest sustainability governance body, which has approved and declared responsibility for the validity of the data and information presented in this report.

Feedback Form and Responses to the Previous Financial Year's Report

Mirae Asset provides opportunities for stakeholders to submit feedback by completing the feedback form provided at the end of the report. As of the publication of this Sustainability Report, Mirae Asset has not received any feedback from stakeholders submitted through the official corporate communication channels specified in the feedback form.

Bab 2

Chapter 2

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

1. Identitas Perusahaan Corporate Identity	14
2. Riwayat Perusahaan Our History in Brief	15
3. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Dasar Perusahaan Vision, Mission, and Core Values	16
4. Demografi Karyawan Employee Demographic	18
5. Wilayah Operasional Operational Areas	21
6. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Majority and/or Controlling Shareholder	23
7. Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci dan Karyawan Information on Share Ownership of Key Management and Employees	23
8. Struktur Organisasi Organizational Structure	24
9. Kegiatan Usaha pada Tahun Buku Business Activities in the Financial Year	26

1. IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Perubahan Nama Perusahaan Company Name Change	- Pada awal berdiri, Perusahaan bernama PT Bintangmakmur Securindo sesuai akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 221 tanggal 25 Mei 1990 At its establishment, the Company was named PT Bintangmakmur Securindo, as stated in the Deed of Notary Rachmat Santoso, S.H., No. 221 dated 25 May 1990. - Pada tahun 1993, Perusahaan berganti nama menjadi PT Monas Buana Securities sesuai Akta No. 32 tanggal 17 September 1993 In 1993, the Company changed its name to PT Monas Buana Securities, pursuant to Deed No. 32 dated 17 September 1993. - Pada tahun 2002, Perusahaan berganti nama kembali menjadi PT eTrading Securities sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 6 tanggal 16 Desember 2002 In 2002, the Company again changed its name to PT eTrading Securities, based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated 16 December 2002. - Pada tahun 2013, Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Daewoo Securities Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 1 Agustus 2013 In 2013, the Company underwent a name change to PT Daewoo Securities Indonesia, pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 03 dated 1 August 2013. - Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham yang Berkekuatan Sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 06 tanggal 9 Desember 2016 Subsequently, the Company changed its name to PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 06 dated 9 December 2016.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Mei 1990 May 25, 1990
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian nomor 221 tanggal 25 Mei 1990 dengan Keputusan Menteri Kehakiman nomor: C2-3229.HT.01.01.TH'90 tanggal 31 Mei 1990. Deed of Establishment number 221 dated May 25, 1990, approved by Decree of the Minister of Justice number: C2-3229.HT.01.01. TH'90 dated May 31, 1990.
Status Perusahaan Company Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) berdasarkan izin usaha dan/atau persetujuan kegiatan tambahan yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A securities company conducting business activities as a securities brokerage, securities underwriter, and mutual fund sales agent (APERD), based on business licenses and/or approvals for additional activities granted by the Financial Services Authority.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.843.110.000.000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp614.370.000.000
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	District 8, Treasury Tower 50th Floor, SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190 Telepon Phone: 021-50887000 Surel Email: corsec@miraeasset.co.id Situs Web Website: https://sekuritas.miraeasset.co.id Layanan Pelanggan Customer Care: 150350 No. WhatsApp Pengaduan Konsumen Consumer Complaint WhatsApp Number: 08111-900-9000
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Irvin Avriano Arief

2. RIWAYAT PERUSAHAAN

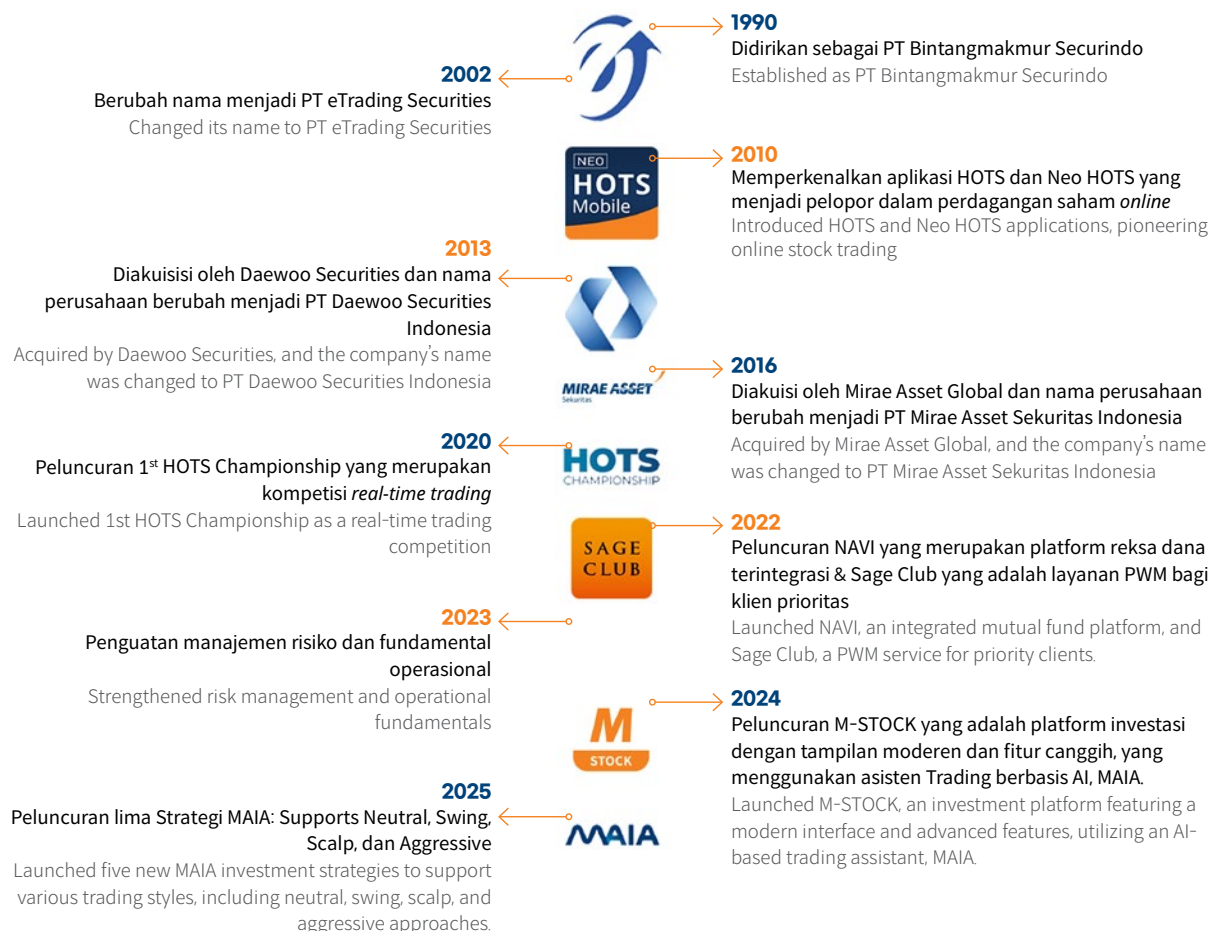
Our History in Brief

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia didirikan pada tanggal 25 Mei 1990 dengan nama PT Bintangmakmur Securindo sebagaimana tercantum dalam akta pendirian, dan menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan efek. Seiring dengan perkembangan usaha dan perubahan kepemilikan, Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Perubahan nama terakhir dilakukan pada tanggal 9 Desember 2016 menjadi PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, yang digunakan hingga saat ini.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia was established on 25 May 1990 under the name PT Bintangmakmur Securindo as stipulated in its deed of establishment, and engages in securities trading activities. In line with the Company's business development and changes in ownership, the Company has undergone several name changes. The most recent name change was effected on 9 December 2016, when the Company adopted the name PT Mirae Asset, which remains in use to date.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, melalui jaringan usaha Perusahaan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, Mirae Asset secara konsisten memperkuat perannya dalam memperluas akses terhadap layanan pasar modal yang aman, inklusif, dan berkelanjutan. Keberadaan jaringan tersebut tidak hanya mendukung perluasan jangkauan bisnis Perusahaan, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

As of December 31, 2025, through its business network spread across various regions in Indonesia, Mirae Asset has consistently strengthened its role in expanding access to safe, inclusive, and sustainable capital market services. The presence of this network not only supports the expansion of the Company's business reach, but also serves as a strategic platform for enhancing public financial literacy and inclusion.



3. VISI, MISI DAN NILAI-NILAI DASAR PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Core Values

Perusahaan memandang keberlanjutan sebagai komponen fundamental dalam penciptaan nilai jangka panjang dan ketahanan bisnis. Dalam menghadapi dinamika pasar modal yang semakin kompleks, Perusahaan secara berkelanjutan memperkuat integrasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis, manajemen risiko, serta praktik operasional.

Alih-alih memperlakukan keberlanjutan sebagai inisiatif yang berdiri sendiri, Mirae Asset mengintegrasikan pertimbangan ESG ke dalam proses bisnis inti, guna memastikan keselarasan antara kinerja keuangan, ekspektasi pemangku kepentingan, dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk merespons secara proaktif perkembangan regulasi, transformasi teknologi, serta perubahan kebutuhan nasabah.

Untuk semakin memperkuat perjalanan keberlanjutannya, Mirae Asset terus memformalkan kerangka ESG dengan berfokus pada penciptaan dampak yang terukur, penguatan tata kelola, serta peningkatan transparansi pengungkapan sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang berlaku.

Filosofi Bisnis

Kami menghargai orang-orang kami dan merangkul masa depan dengan pikiran terbuka.

Visi

Sebagai grup keuangan global, kami mengejar keunggulan dalam manajemen investasi untuk membantu nasabah kami mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Nilai Dasar

Dalam setiap pengambilan keputusan utama, Mirae Asset bersama seluruh karyawannya berpedoman pada nilai-nilai dasar berikut:

- **Pengutamaan Nasabah**
Keberhasilan nasabah kami adalah yang terpenting-kesuksesan mereka adalah kesuksesan kami. Kami membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah kami dengan menggunakan strategi investasi kami yang telah terbukti.

The Company recognizes sustainability as a fundamental component of long-term value creation and business resilience. In navigating an increasingly dynamic capital market environment, the Company continuously strengthens the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy, risk management, and operational practices.

Rather than treating sustainability as a standalone initiative, the Company embeds ESG considerations into its core business processes, ensuring alignment between financial performance, stakeholder expectations, and responsible business conduct. This approach enables the Company to respond proactively to regulatory developments, technological transformation, and evolving client needs.

To further enhance its sustainability journey, the Company continues to formalize its ESG framework, focusing on measurable impact, strengthened governance, and transparent disclosure in line with prevailing standards and best practices.

Business Philosophy

We respect our people and embrace the future with a forward-looking mindset.

Vision

As a global financial group, we pursue excellence in investment management to help our clients achieve their long-term goals.

Core Value

Our four core values should become the primary decision-making criteria for all Mirae Asset employees:

- **Client First**
The success of our clients is paramount - their success is ours. We build and nurture long-term relationships with our clients using our proven investment strategies.

• **Kerja Sama Tim**

Keberhasilan Mirae Asset Sekuritas dibangun berdasarkan rasa hormat kepada setiap individu. Adalah tujuan kami untuk menciptakan meritokrasi sejati di mana bakat dan prestasi dihargai dan kesempatan tersedia secara merata bagi semua orang.

• **Sikap Objektif**

Kami menilai setiap peluang investasi secara objektif dan tidak memihak total. Kemandirian membuat kami berbeda dan membantu memastikan bahwa keputusan kami selaras dengan kebutuhan nasabah kami.

• **Kewarganegaraan yang Bertanggung Jawab**

Di Mirae Asset, kami sangat menyadari tanggung jawab kami. Sebagai warga negara yang baik, kami bertujuan untuk memberikan kembali kepada komunitas tempat kami tinggal dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam sejumlah inisiatif di dalamnya.

• **Teamwork**

Mirae Asset Sekuritas' success is built on respect for each individual. It is our goal to create a true meritocracy in which talent and achievement are rewarded and opportunity is equally available to all.

• **Objectivity**

We assess every investment opportunity objectively and totally impartial. Independence sets us apart and helps ensure that our decisions align with our clients' needs

• **Citizen-centric**

At Mirae Asset, we are fully aware of our responsibilities. As good citizens, we aim to give back to the communities we live in and actively support and participate in a number of initiatives within them.

Skala Usaha

Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Employee	560	569	557
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp miliar Rp billion	670,32	397,25	480,15
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	Rp miliar Rp billion	248,66	77,71	(342,26)
Aset Assets	Rp miliar Rp billion	4.650,79	3.027,89	3.222,40
Liabilitas Liabilities	Rp miliar Rp billion	2.586,68	1.212,78	1.486,89
Ekuitas Equity	Rp miliar Rp billion	2.064,11	1.815,12	1.735,50
Gerai (Cabang/Office Education, Kantor Perwakilan IDX, Galeri Investasi) Outlets (Branch/Office Education, IDX Representative Office, Investment Gallery)	Unit Unit	50	48	44
Kantor Cabang (OE: Office Education) Branch Offices	Unit Unit	26	25	27
Galeri Investasi IDX (GI) IDX Investment Gallery	Unit Unit	21	19	14
Kantor Perwakilan IDX IDX Representative Office	Unit Unit	3	4	3
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services Offered	Unit Unit	13	13	12

Keunggulan Mirae Aset Sekuritas

Mirae Asset Sekuritas' Competitive Advantage

<i>2nd Leader in Transaction volume & Frequency as a brokerage house.</i>	<i>3rd Biggest MKBD (Net Adjusted Working Capital) in Indonesia (~IDR 1.25 Trillion).</i>	<i>3rd Number of Branch Office.</i>	<i>5th Number of Investor Account.</i>	<i>5th Transaction Value & Market Share for brokerage house transaction value (6.36%).</i>
--	--	--	---	---

Sumber | Source:

Data transaksi perdagangan, IDX, internal, diolah. | Trading transaction data, IDX, internal, compiled.

4. DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographic

Dari sisi sumber daya manusia, Perusahaan memiliki komposisi karyawan yang beragam berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, dan jenjang jabatan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

From a human resources perspective, the Company has a diverse workforce composition in terms of age, educational background, gender, and job level as described in the following tables:

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Demographic Based on Organizational Level

Level Organisasi Organization Level	2025	2024	2023
Komisaris Commissioner			
- Komisaris Utama President Commissioner*	1	1	1
- Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	1
Direktur Utama President Director	1	1	1
Direktur Director	2	2	2
Compliance	5	5	4
Legal	4	4	4
Internal Audit 1	3	5	4
Internal Audit 2	3	-	-
AML-CTF	3	4	2
KYC	16	15	15
Operations	5	-	-
Human Capital	-	8	8
- People Management	4	-	-
- People Development	4	-	-
Risk Management		9	9
- Credit Risk Management	6	-	-
- Business Risk Management	4	-	-
Accounting	5	7	6
Finance	8	6	6

Level Organisasi Organization Level	2025	2024	2023
Settlement & Custody	8	5	5
Corporate Secretary	1	4	6
Proprietary Investment	1	2	2
General Affairs	20	21	21
DT:			
- IT Development	-	-	8
- IT Strategy	-	-	6
- IT Security & GRC	2	-	-
- IT Infrastructure	6	-	-
- IT Business & Analyst	13	-	-
- QA & Helpdesk	8	-	-
- Software Engineer	29	-	-
Investment Banking	2	-	-
Digital Transformation Task Force	-	72	52
Capital Market		5	7
Advisory & Investment	-	-	-
Fund Services	-	10	10
Customer Care	24	24	19
Priority Wealth Management	-	6	7
Equity Sales	-	-	6
Equity Dealing	-	-	6
One-Asia Equity Sales	5	12	6
Fixed Income	9	9	6
Research	11	13	14
Retail Business Support	7	3	-
Market Development	-	6	-
Investment Information	7	8	8
Investment Solution	21	11	-
OE Management	262	266	286
Marketing Innovation	6	8	5
Content Marketing	6	10	7
PR/Corporate Communication	1	-	-
Creative	8	-	-
Business Innovation	-	7	8
Business Development	11	-	-
Fund Services	9	-	-
Jumlah Total	560	569	557

Keterangan | Note:

Komisaris Utama tidak masuk ke dalam penghitungan total karyawan Perusahaan | The President Commissioner is not included in the Company's total employee count.

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demographic Based on Education

Tingkat Pendidikan Educationa Level	2025	2024	2023
SMP Junior High School	5	5	6
SMA/SMK Senior/Vocational High School	51	54	61
D1/D2/D3 Diploma 1/2/3	47	46	50
S1 Bachelor Degree	417	421	393
S2 Master Degree	40	43	47
Jumlah Total	560	569	557

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Demographic Based on Age

Kelompok Usia Age Group	2025	2024	2023
< 18 tahun years old	0	0	–
18–20 tahun years old	0	0	–
20–25 tahun years old	46	83	64
25–30 tahun years old	140	184	192
30–35 tahun years old	163	119	118
35–40 tahun years old	85	84	85
40–45 tahun years old	70	58	58
45–50 tahun years old	28	20	23
> 50 tahun years old	28	21	17
Jumlah Total	560	569	557

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Demographic Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024	2023
Permanen Permanent	458	446	438
Kontrak Contract	102	123	119
Jumlah Total	560	569	557

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Demographic Based on Gender

Jenis Kelamin Gender Type	2025	2024	2023
Laki-laki Male	363	378	372
Perempuan Female	197	191	185
Jumlah Total	560	569	557

5. WILAYAH OPERASIONAL

Operasional Areas

Wilayah operasi Perusahaan mencakup kantor pusat dan kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia dengan total 50 gerai, terdiri dari 26 Office Education, 21 Galeri Investasi IDX, dan 3 Kantor Perwakilan IDX. Sepanjang 2025, Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas jaringan operasional dalam mendukung pelayanan kepada nasabah.

The Company's operational coverage includes its head office and branch offices spread across several regions in Indonesia, with a total of 50 outlets, consisting of 26 Office Education units, 21 IDX Investment Galleries, and 3 IDX Representative Offices. Throughout 2025, the Company continuously evaluated the effectiveness of its operational network in supporting client services.



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190
Telp. | Phone: 021-50887000

OFFICE EDUCATION

Kelapa Gading

Jl. Raya Boulevard Barat LC6/5,
Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp. | Phone: 021-24520353, 021-24520354, 021-24520355

Depok

Ruko Apartement Margonda Residence
Jl. Margonda Raya Blok 1 Depok - 16424
Telp. | Phone: 021-78880710, 78880702

Roxy

Blok D3 No.4, Jl. Roxy Mas Pertokoan, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
- 10150, Telp. | Phone: 021-63858582, 22633257, 22631526

Puri Kencana

Rukan Grand Puri Niaga, Blok K-6 No. 1 P, Puri Kencana,
Jakarta Barat, Telp. | Phone: 021-58304242-44, 58304135

Bintaro

Ruko Kebayoran Arcade 1
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok C3 No.53, Tangerang Selatan -
15220, Telp. | Phone: 021-22215158, 22215333, 22215274

Setiabudi

Gedung Setiabudi 2 Lt.6 Ruang 604A
Jl. HR. Rasuna Said Kav.62 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Telp. | Phone: 021-52904225-226

BSD

Ruko ITC BSD No.28, Jl. Pahlawan Seribu
Serpong, Tangerang Selatan - 15322
Telp. | Phone: 021-5381244, 5381284, 5381134

Solo

Ruko Super Makmur II No.9 B,
Jl. Ir. Soekarno Solo Baru 57552
Telp. | Phone: 0271-622862, 081575524636, 081575523936

Bekasi

Plaza Summarecon Bekasi Lantai 8
Jl. Bulevar Ahmad Yani Kav. K01, Summarecon Bekasi
Bekasi 17142, Telp. | Phone: 021-89469900/ 021-22101177

Surabaya (Flagship Office)

Surabaya Mayjen
Jl. Mayjen Sungkono No.196, Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur
60225, Telp. | Phone: 031-5623982, 031-5676896, 031-5622132

Bogor

Jl. Pajajaran No.84, Bogor Timur, Telp. | Phone: 0251-8396369/
0251-8396541

Palembang

Jl. Jend.Sudirman No.80 Palembang - 30126
Telp. | Phone: 0711-362163, 0711-362153

Yogyakarta

Jl. Magelang No.79 B Tegalrejo, Yogyakarta 55242
Telp. | Phone: 0274-548804

Bali

Gedung Indovision Bali Lantai 2 Unit E
Jl. Diponegoro No.109 Denpasar, Bali 80114,
Telp. | Phone: 0361-224420, 0361-4782998

Malang

Ruko S Parman Kav. A-3,
Jl. Letjend S.Parman No.56 Malang
Telp. | Phone: 0341-496481, 0341-418420

Surabaya HM Duryat

Ruko Surya Inti Permata III Blok B5
Jl. Kombes Pol M Duryat, No.14-16 Surabaya 60262
Telp. | Phone: 031-5349500, 031-5349501, 031-5349505

Medan Balai Kota (Flagship Office)

Jl. Balai Kota No.2, Kesawan,
Kota Medan, Sumatera Utara 20111, Telp. | Phone: 061-4502059,
061-88814573, 061-88814587

Makassar

Jl. Veteran Utara F-6 Ruko Latimojong
Square, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90141
Telp. | Phone: 0411-3690400, 0411-8002996, 0411-8002995

Central Park

Ruko GSA (Garden Shopping Arcade)
Blok 8ED - 8EE Central Park, Jl. Letjend S. Parman,
Jakarta Pusat 11470, Telp. | Phone: 021-21199522

Semarang

Jl. Indraprasta No.33, Pindrikan Lor, Semarang, Jawa Tengah 50171
Telp. | Phone: (024) 29207300

Tangerang

Ruko Business Park Blok A No.32
Jl. Jend Sudirman No.1, Tangerang, Banten 15118
Telp. | Phone: 021-59729856, 021-59729790, 021-59728262

Bandung Dago (Flagship Office)

Jl. Insinyur Haji Juanda No.38, Bandung
Telp. | Phone: 022-4214072, 022-4214146, 022-4204405

Lebak Bulus

Seyeon Building, Jl. Adiaksa Raya No.33, RT.7/RW.7
Lebak Bulus, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12440
Telp. | Phone: 021-50954997, 021-50954998, 021-50954999

IDX REPRESENTATIVE OFFICES | KANTOR PERWAKILAN IDX

Balikpapan

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No. 33b, Klandasan Ilir, Balikpapan,
Kalimantan Timur 76113

Padang

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Ujung Gurun No.154 B, Padang, Sumatera Barat,
Telp. | Phone: 0751-8955249

Pontianak

Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia
Jl. Persana, Komplek Central Perdana
No. A2-A3, Pontianak 78115, Telp. | Phone: 0561 8241212

IDX INVESTMENT GALLERY | GALERI INVESTASI IDX

GI STIE Trisakti Grogol

Jl. Kyai Tapa No.20 1, RT.1/RW.9, Tomang, Kec. Grogol
Petamburan, Kota Jakarta Barat, Jakarta 11440

GI STIE Kesuma Negara Blitar

Jl. Mastrip No.59, Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjenkidul, Kota
Blitar, Jawa Timur 66117

GI STIE Trisakti Bekasi

Jl. Raya Siliwangi No.74, RT.003/RW.003, Sepanjang Jaya, Kota
Bekasi, Jawa Barat 17114 Telp. | Phone: 021-82735090

GI Universitas Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya No. 99, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260
Telp. | Phone: 021 585 3753

GI STIE YKPN Jogja

Jl. Seturan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telp. | Phone: 0274-456160

GI POLTEK STIA LAN

Jl. Administrasi II, Pejompongan, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260

GI Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta

Jl. KH. Agus Salim No.1, Kota Surakarta, Jawa Tengah

GI STIE AMA Salatiga

Jl. Diponegoro No.39, Salatiga, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50714

GI Sampoerna University

Gedung L'Avenue
Jl. Pasar Minggu Raya Kav. 16 Pancoran, Jakarta, 12780
Telp. | Phone: 021-50222234

GI STIE Trisakti Bekasi

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.23, Ketabang,
Kec. Genteng, Kota SBY, Jawa Timur 60272

GI UKI

Jl. Mayor Jendral Sutoyo No.2, RT.5/RW.11, Cawang, Kec. Kramat
Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630

GI UNTAN

Jl. Prof Dr. H. Hadari Nawawi/Jendral
Ahmad Yani, Pontianak, Kalimantan Barat 78124

Universitas Pasundan (Fakultas Ekonomi Bisnis)

Jl. Tamansari No.6-8, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota
Bandung, Jawa Barat 40116

GI UMM Malang

Jl. Raya Tlogomas No.246, Gedung Kuliah Bersama, Lantai 4, Malang,
Jawa Timur (0341) 464318

GI UMM Sukabumi

Jl. R. Syamsudin S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota
Sukabumi, Jawa Barat 4333

GI UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. A.H Nasution No. 105, Cipadung Wetan, Kec Cibiru, Kota
Bandung, Jawa Barat 40614 (022 7800525)

GI UIN Salatiga

Jl. Lkr. Salatiga No.Km. 2, Pulutan, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga,
Jawa Tengah 50716

GI Universitas Sumatera Utara (Fakultas Vokasi USU)

Jl. Bioteknologi No.2, Kampus USU Medan

GI Universitas Bung Hatta

Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Sumatra Barat

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Uraian Description	Tipe Entitas Type of Entity	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More					
Mirae Asset Securities (HK) Limited	Institusi Asing Foreign Institution	176.418.000	99,00%	176.418.000	99,00%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership of Less Than 5%					
PT BUMA Apparel Industry	Institusi Lokal Domestic Institution	901.000	0,51%	901.000	0,51%
PT SNET Indonesia	Institusi Lokal Domestic Institution	881.000	0,49%	881.000	0,49%
Jumlah Total		178.200.000	100,00%	178.200.000	100,00%

6. INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Information on Majority and/or Controlling Shareholder

Hingga per 31 Desember 2025, pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah Mirae Asset Securities (HK) Limited dengan kepemilikan saham 99,00%.

As of December 31, 2025, the Company's principal and controlling shareholder is Mirae Asset Securities (HK) Limited, which holds 99,00% of the Company's issued and paid-up shares.

7. INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN KUNCI DAN KARYAWAN

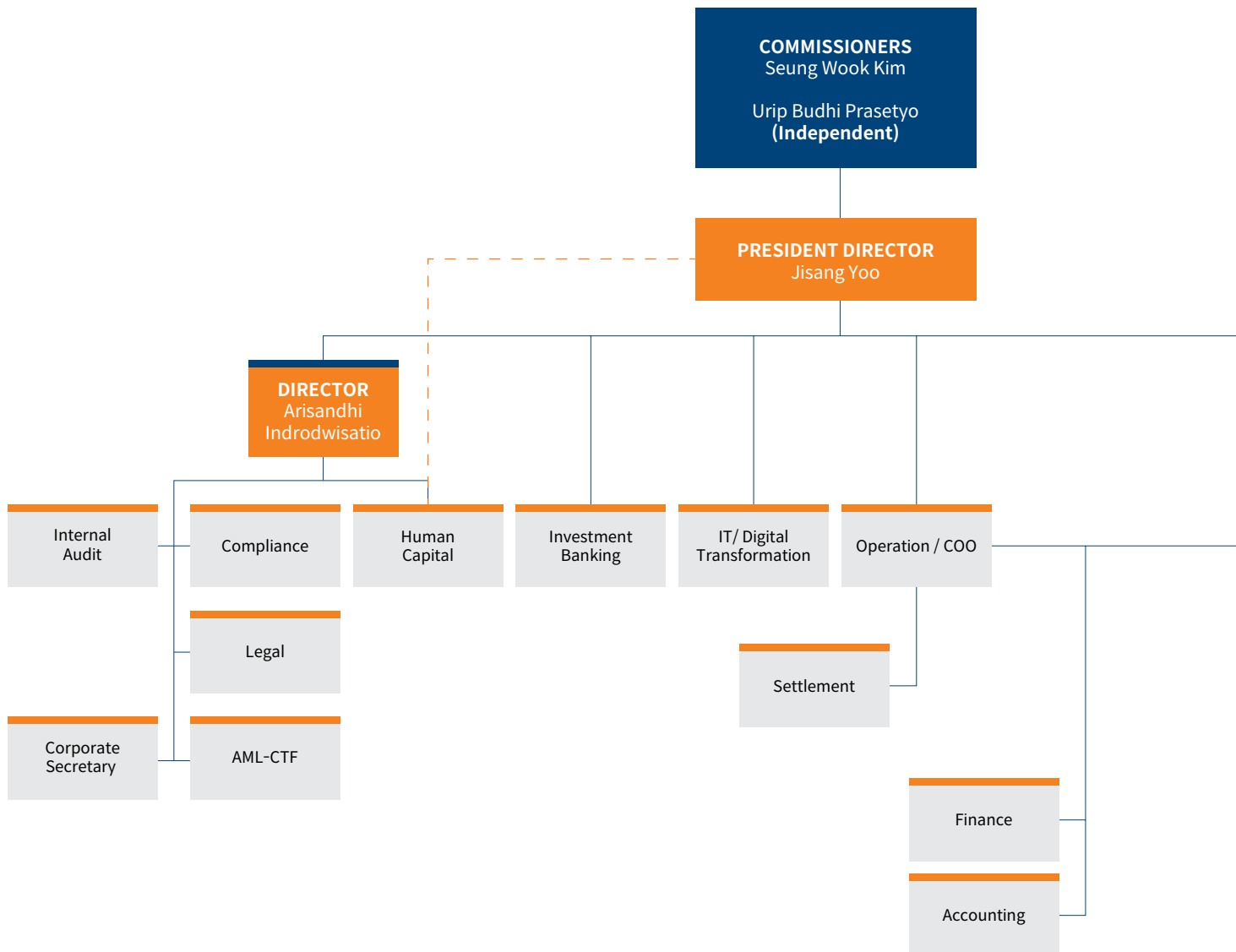
Information on Share Ownership of Key Management and Employees

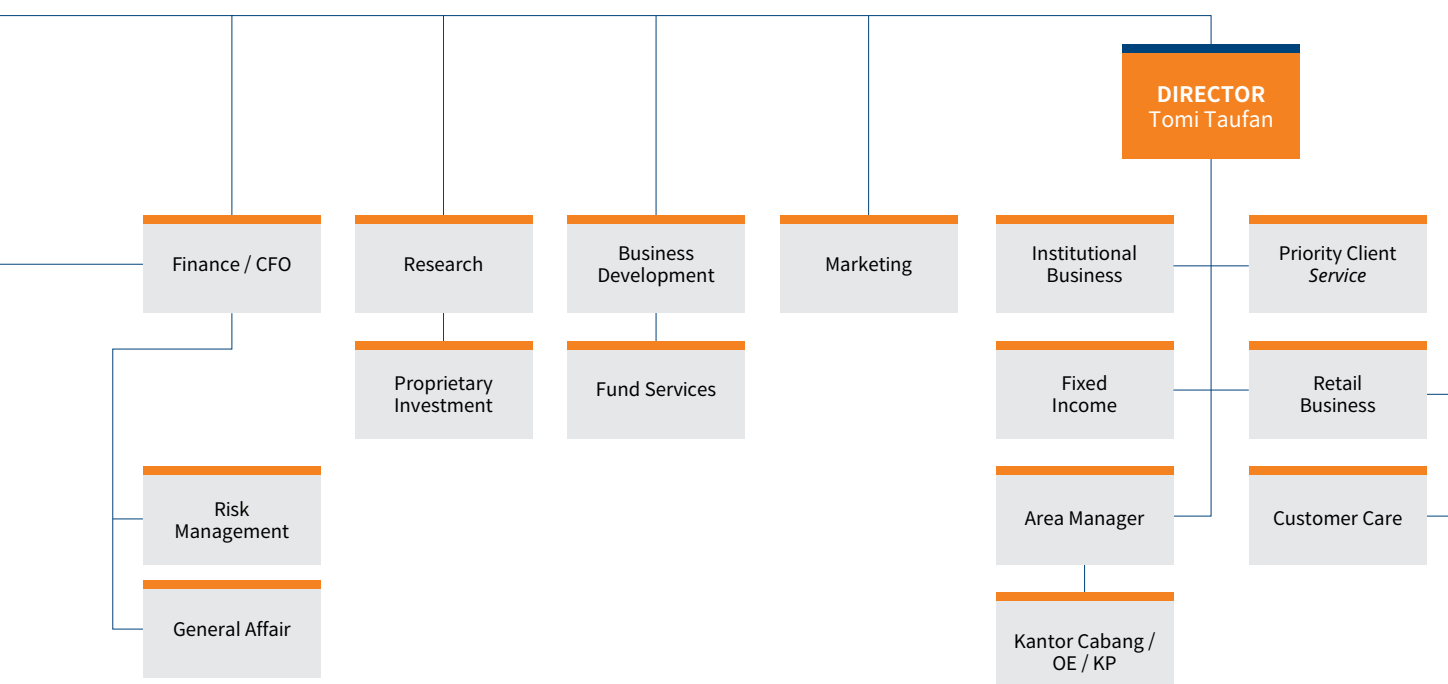
Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan. Selain itu, baik Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Mirae Asset tidak memiliki kepemilikan saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2025, the Company has not yet exercised any employee share ownership program. In addition, neither the Board of Commissioners, Board of Directors, nor Mirae Asset employees hold any ownership interest in the Company's shares, either directly or indirectly.

8. STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





9. KEGIATAN USAHA PADA TAHUN BUKU

Business Activities in the Financial Year

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan cakupan layanan kepada nasabah ritel dan institusi. Perusahaan terus mengembangkan skala usaha dan jaringan operasional sesuai dengan kebutuhan pasar dan strategi bisnis.

Adapun produk dan jasa yang dimiliki dan dipasarkan Perusahaan pada tahun buku adalah *Capital Market – Brokerage, Capital Market – Fixed Income, NAVI, Investment Banking, dan Exchange Traded Fund (ETF)*. Berikut penjabaran masing-masing produk dan jasa:

As of 31 December 2025, the Company conducted business activities in securities brokerage and underwriting services, serving both retail and institutional clients. The Company continues to expand its business scale and operational network in line with market needs and its business strategy.

The Company's products and services which were offered to the public in the financial year comprise Capital Market – Brokerage, Capital Market – Fixed Income, NAVI, Investment Banking, and Exchange Traded Funds (ETF). The explanation of each product and service is as follows:

M-STOCK CAPITAL MARKET

Capital Market - Brokerage

Transaksi saham dan turunannya secara mandiri (*online*) melalui aplikasi terpercaya dan melalui tenaga penjualan (*sales offline*) secara *real time*. Inovasi transaksi saham yang mudah dan dapat diandalkan melalui Aplikasi *Home Online Trading System (HOTS)* versi 3.0 dan *Neo HOTS Mobile* versi 5.3 dengan 4 (empat) jenis akun yang dapat dipilih nasabah, yaitu:

1. *Regular*
2. *Margin*
3. *Day Trade*
4. *Syariah*

Capital Market - Fixed Income

Divisi Fixed Income berfokus pada kegiatan distribusi dan perdagangan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (EBUS), termasuk obligasi dan berbagai instrumen utang lainnya. Instrumen tersebut mencakup surat utang yang diterbitkan oleh korporasi—baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun perusahaan swasta—serta surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah (Surat Berharga Negara/SBN).

Capital Market - Brokerage

Transactions of shares and derivatives online through trusted applications and sales forces (offline sales) in real time. Innovation of easy and reliable stock transactions through the Home Online Trading System (HOTS) Application version 3.0 and Neo HOTS Mobile version 5.3 with 4 (four) types of accounts that clients can choose, namely:

1. Regular
2. Margin
3. Day Trade
4. Sharia

Capital Market - Fixed Income

The Fixed Income Division focuses on the distribution and trading activities of Debt Securities and/or Sukuk (EBUS), including bonds and various other debt instruments. These instruments comprise debt securities issued by corporations—both State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies—as well as securities issued by the government (Government Securities/SBN).

Layanan Fixed Income terbagi menjadi beberapa segmen utama:

- **Institutional Sales**
Melayani kebutuhan investasi institusi keuangan melalui distribusi berbagai instrumen fixed income, baik di pasar perdana maupun pasar sekunder, dengan pendekatan yang disesuaikan dengan profil dan strategi investasi nasabah.
- **Retail Online Platform**
Menyediakan akses bagi nasabah ritel untuk berinvestasi pada instrumen pendapatan tetap melalui platform digital yang mudah digunakan, transparan, dan efisien.
- **IPO & Structuring (Obligasi Korporasi, MTN, NCD)**
Memberikan layanan distribusi instrumen utang termasuk obligasi korporasi, Medium Term Notes (MTN), dan Negotiable Certificate of Deposit (NCD)

Exchange Traded Fund (ETF)

Mirae Asset sebagai *dealer* partisipan dengan produk Reksa Dana ETF yang diperdagangkan adalah Reksa Dana Indeks Capital ETF IDX ESG Leaders (XCEG), Reksa Dana Indeks Bahana ETF Pefindo i-Grade (XPIN) dan Reksa Dana Indeks Mandiri SRI-Kehati (XMSK).

- a. ETF adalah reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.
- b. Cara kerja ETF sama seperti reksa dana pada umumnya, hal yang membedakan adalah ETF harus terdaftar dan perdagangannya dilakukan di bursa efek melalui perantara pedagang efek anggota bursa.
- c. *Dealer* Partisipan adalah anggota bursa efek yang menandatangani perjanjian dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek untuk melakukan pembentukan atau pencairan unit penyertaan reksa dana dimaksud, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pemegang unit penyertaan reksa dana dimaksud.
- d. Sebagai *Dealer* Partisipan, kami berkomitmen memberikan layanan yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan investor dalam bertransaksi ETF dengan cara menyediakan sistem perdagangan yang terbaik dan bekerja sama dengan manajer investasi profesional yang berkompeten dan berpengalaman di bidangnya.

The Fixed Income Services are divided into several key segments:

- **Institutional Sales**
Catering to the investment needs of institutional investors through the distribution of various fixed income instruments, in both primary and secondary markets, with approaches tailored to clients' profiles and investment strategies.
- **Retail Online Platform**
Providing retail clients with access to invest in fixed income instruments through a digital platform that is user-friendly, transparent, and efficient.
- **IPO & Structuring (Corporate Bonds, MTN, NCD)**
Offering distribution services for debt instruments, including corporate bonds, Medium Term Notes (MTN), and Negotiable Certificates of Deposit (NCD).

Exchange Traded Fund (ETF)

Mirae Asset as participant dealer with ETF Mutual Fund product traded is Capital ETF IDX ESG Leaders Index Mutual Fund (XCEG), Bahana ETF Pefindo i-Grade Index Mutual Fund (XPIN), and Mandiri SRI-Kehati (XMSK) Index Mutual Fund.

- a. ETFs are mutual funds in the form of collective investment contracts which participation units are traded on the stock exchange.
- b. The way ETFs work is the same as mutual funds in general, the difference is that ETFs must be registered and traded on the stock exchange through stock exchange brokers.
- c. Participant Dealer is a member of the stock exchange who signs an agreement with the Investment Manager who manages the mutual fund in the form of a collective investment contract whose participation units are traded on the stock exchange to conduct the creation or redemption of said mutual fund participation unit, either for their own benefit or for the benefit of the mutual fund unit holder.
- d. As a Participant Dealer, we are committed to providing the best service in meeting the needs of investors in ETF transactions by providing the best trading system and working with professional investment managers who are competent and experienced in their fields.



MUTUAL FUND SELLING AGENT

Fasilitas *online platform* untuk melakukan transaksi jual beli Reksa Dana secara mandiri melalui *web page* dan aplikasi *mobile*. NAVI by Mirae Asset menyediakan produk Reksa Dana pilihan, antara lain:

- Reksa Dana Pasar Uang
- Reksa Dana Saham dan Indeks
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Reksa Dana Campuran
- Reksa Dana Terproteksi

Online platform facility to perform Mutual Fund transactions through web page and mobile app. NAVI by Mirae Asset provides selected mutual funds, including:

- Money Market Funds
- Equity and Index Funds
- Fixed Income Funds
- Balanced Funds
- Capital Protected Funds



INVESTMENT BANKING

- Membantu perusahaan terbuka dan tertutup dalam menggalang dana di pasar modal (penerbitan saham atau surat utang), dan mengatur pendanaan di pasar utang
- Penjamin pelaksana emisi saham, penerbitan obligasi, dan transaksi keuangan lainnya
- Penasihat dalam kegiatan merger dan akuisisi

- Assisting public and private companies in raising funds in the capital market (by issuing shares or debt securities) and arranging funding in the debt market
- Underwriting share issuance, bond issuance and other financial transactions
- Advising mergers and acquisitions activities

10. ENTITAS ANAK Subsidiaries

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum membentuk entitas anak, perusahaan asosiasi dan/atau *joint venture*.

As of the end of 2025, the Company has not yet established any subsidiaries, associated and/or joint venture entities.

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Association

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Scale	Posisi Position	Tujuan Objective
Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) Indonesia Securities Companies Association	Nasional National	Anggota Member	Membangun industri sekuritas yang sehat dan tangguh dalam rangka mengembangkan pasar modal Indonesia. Building a sound and resilient securities industry in the context of developing the capital market of Indonesia.

Perubahan Signifikan

Pada 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, kecuali sebagaimana diungkapkan dalam *Sustainability Report* dan laporan keuangan.

Significant Change

In 2025, there were no significant changes that had a material impact on the Company's business continuity, other than those disclosed in the Sustainability Report and the financial statements.

Bab 3

Chapter 3

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	32
2. Profil Direksi dan Dewan Komisaris sebagai Penanggung Jawab Keberlanjutan Profile of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Persons in Charge of Sustainability	33
3. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related to Sustainable Finance	35
4. Manajemen Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management	35
5. Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	37
6. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	38
7. Kendala dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in the Implementation of Sustainable Finance	39
8. Menanamkan Budaya Keberlanjutan Embedding a Sustainability Culture	39

Mirae Asset berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan melalui penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*). Penerapan keberlanjutan di Perusahaan terintegrasi dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang menjadi landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi prinsip kewajaran.

Penguatan tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui pengembangan kebijakan internal, sosialisasi kepada karyawan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga menanamkan budaya keberlanjutan melalui penerapan kode etik perusahaan, penguatan sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).

Mirae Asset is committed to implementing responsible and sustainable business practices through the strengthening of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of sustainability within the Company is integrated with corporate governance policies that serve as the foundation for conducting business activities in a transparent, accountable, responsible, independent manner, and upholding the principles of fairness.

The strengthening of sustainability governance is carried out through the development of internal policies, socialization to employees, and enhancing the competence of human resources involved in the implementation of sustainable finance. In addition, the Company also embeds a sustainability culture through the implementation of the corporate code of ethics, strengthening the internal control system, and the whistleblowing system.

1. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

Mirae Asset meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik merupakan bagian penting dalam memperkuat peran Perusahaan sebagai lembaga jasa keuangan yang bergerak di industri pasar modal.

Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan telah melakukan sejumlah penyesuaian dalam struktur tata kelola perusahaan guna memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dengan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Dalam struktur tata kelola tersebut, Direksi bertanggung jawab atas perumusan strategi dan implementasi kebijakan keberlanjutan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi tersebut.

Implementasi kebijakan keberlanjutan juga didukung oleh komite-komite yang mendukung fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, antara lain Komite Manajemen Risiko, Komite Audit,

Mirae Asset believes that the implementation of sustainable finance as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies is an important part of strengthening the Company's role as a financial services institution operating in the capital market industry.

To support the implementation of this policy, the Company has made several adjustments to its corporate governance structure to ensure that the implementation of sustainable finance can be carried out effectively and integrated with a good corporate governance system. In this governance structure, the Board of Directors is responsible for the formulation of strategy and the implementation of sustainability policies, while the Board of Commissioners performs the oversight function over the execution of said strategy.

The implementation of sustainability policies is also supported by committees that assist in the oversight and strategic decision-making functions, including the Risk Management Committee, Audit Committee, Compensation

Komite Kompensasi dan Sanksi. Komite-komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan program keuangan berkelanjutan.

Selain komite-komite, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) juga melibatkan berbagai unit kerja yang memiliki peran strategis dalam operasional perusahaan, antara lain: Digital Transformation, Information Technology (IT), General Affair (GA), Human Capital, Compliance, Retail Business, Wealth Management, Business Innovation, Risk Management, Internal Audit, Corporate Secretary.

and Sanctions Committee. These committees are tasked with assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in executing sustainable finance programs.

In addition to the committees, the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) also involves various work units that hold strategic roles in the company's operations, including: Digital Transformation, Information Technology (IT), General Affair (GA), Human Capital, Compliance, Retail Business, Wealth Management, Business Innovation, Risk Management, Internal Audit, Corporate Secretary.

2. PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN

Profile of the Board of Directors and the Board of Commissioners as the Persons in Charge of Sustainability



Seung Wook Kim

Komisaris Utama | President Commissioner

Komisaris Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia yang mengawasi arah strategis dan tata kelola perusahaan. Masih menjabat sebagai Managing Director, Head of Global Division di Mirae Asset Securities Co., Ltd., Korea Selatan. Bergabung dengan Mirae Asset Financial Group sejak tahun 2007. Memperoleh gelar MBA dari Johnson and Wales University, Amerika Serikat.

President Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, who oversees strategic direction and governance. He still serves as Managing Director, Head of Global Division at Mirae Asset Securities Co., Ltd., South Korea. He joined Mirae Asset Financial Group in 2007. He holds an MBA from Johnson and Wales University, United States.



Uriep Budhi Prasetyo

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Komisaris Independen PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia yang bertugas memberikan pengawasan independen atas tata kelola dan kepatuhan. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di pasar modal, termasuk di lembaga regulator (IDX, KSEI, KPEI). Memiliki keahlian luas dalam infrastruktur dan regulasi pasar modal. Memperoleh gelar MBA dari Notre Dame de Namur University (dahulu College of Notre Dame), Amerika Serikat.

Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 08 dated October 20, 2023, he concurrently serves as a Commissioner at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia for the 2023 – 2027 period. Independent Commissioner of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, who provides independent oversight on governance and compliance. He has over 30 years of experience in the capital market, including roles in regulatory institutions (IDX, KSEI, KPEI). He has extensive expertise in market infrastructure and regulation. He holds an MBA from Notre Dame de Namur University (formerly College of Notre Dame), United States.

DIREKSI

Board of Directors



Jisang Yoo

Direktur Utama | President Director

Direktur Utama PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia yang bertanggung jawab atas strategi dan operasional perusahaan secara keseluruhan. Bergabung dengan Mirae Asset Financial Group sejak tahun 2007. Memiliki pengalaman internasional di Brasil, Amerika Serikat, dan India. Memperoleh gelar MBA dari Simon Business School, University of Rochester, Amerika Serikat.

President Director of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, responsible for overall business strategy and operations. He joined Mirae Asset Financial Group in 2007. He has built an international experience across Brazil, United States, and India. He holds an MBA from Simon Business School, University of Rochester, United States.



Arisandhi Indrodwisatio

Direktur | Director

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan di PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. Memulai karier di pasar modal pada tahun 2000 dan bergabung dengan Mirae Asset (dahulu PT eTrading Securities) pada tahun 2002. Memiliki pengalaman luas di bidang kepatuhan dan regulasi. Memperoleh gelar MBA dari Edith Cowan University, Australia.

Director who oversees compliance functions at PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia. He began his career in the capital market in 2000 and joined Mirae Asset (formerly PT eTrading Securities) in 2002. He has an extensive experience in compliance and regulatory matters. He holds an MBA from Edith Cowan University, Australia.



Tomi Taufan

Direktur | Director

Direktur yang bertanggung jawab atas operasional pasar modal dan layanan perantara perdagangan efek. Bergabung dengan Mirae Asset (dahulu PT Daewoo Securities Indonesia) pada tahun 2015. Memiliki pengalaman luas dalam operasional pasar modal. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Indonesia.

Director who is responsible for capital market operations and brokerage services. He joined Mirae Asset in 2015 (formerly PT Daewoo Securities Indonesia). He has an extensive experience in capital market operations. He holds a Bachelor's degree in Economics from Jayabaya University, Indonesia.

3. PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Competence Development Related to Sustainable Finance

Mirae Asset menempatkan penguatan kompetensi sumber daya manusia sebagai fondasi utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan secara konsisten memberikan akses luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, komite, dan unit kerja terkait untuk mengikuti berbagai program pengembangan, seperti pelatihan, seminar, workshop, dan sosialisasi kebijakan yang berfokus pada praktik bisnis berkelanjutan, tata kelola, dan manajemen risiko. Upaya ini tidak hanya meningkatkan pemahaman internal, tetapi juga memastikan setiap kebijakan dan program Perseroan selaras dengan prinsip keberlanjutan serta ketentuan regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, organ penanggung jawab penerapan prinsip keberlanjutan belum mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi secara khusus. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengembangan kompetensi guna mendukung implementasi keberlanjutan yang lebih optimal.

Mirae Asset places the strengthening of human capital competencies as a fundamental pillar in the implementation of sustainable finance. The Company consistently provides broad access for the Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and relevant business units to participate in various development programs, including training, seminars, workshops, and policy dissemination initiatives focused on sustainable business practices, governance, and risk management. These efforts not only enhance internal understanding but also ensure that all corporate policies and programs are aligned with sustainability principles and prevailing regulatory requirements.

In 2025, the organs responsible for the implementation of sustainability principles did not attend any training or specific competency development programs. In the upcoming years, the Company is committed to enhancing the competence development to support the better implementation of sustainability principles.

4. MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Sustainability Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Mirae Asset menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja serta pencapaian target perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko-risiko tersebut meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, serta risiko kepatuhan.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko tersebut, Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi manajemen risiko meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko yang dihadapi perusahaan, termasuk dalam pelaksanaan program-program keuangan berkelanjutan.

In conducting its business activities, Mirae Asset faces various risks that potentially affect its performance and the achievement of company targets as set out in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These risks include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

To minimize the impact of these risks, the Company implements an integrated risk management system as part of good corporate governance practices. The implementation of risk management includes the processes of identification, measurement, monitoring, and control of the risks faced by the company, including those within the implementation of sustainable finance programs.

Pengelolaan manajemen risiko di Mirae Asset mengacu pada berbagai ketentuan regulator, antara lain POJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek, POJK No. 50/POJK.04/2020 tentang Pengendalian Internal pada Perusahaan Efek, dan POJK No. 6/POJK.04/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Efek.

Unit Kerja Manajemen Risiko yang dipimpin oleh *Head of Risk Management* bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan serta implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Head of Risk Management didukung oleh *Risk Management Officer* dan bertanggung jawab langsung kepada *Chief Financial Officer* (CFO). Hasil pemantauan dan evaluasi pengelolaan risiko dilaporkan secara berkala kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas sistem manajemen risikonya guna memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan dengan tingkat risiko yang terukur, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Risk management at Mirae Asset refers to various regulatory provisions, including POJK No. 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Securities Companies, POJK No. 50/POJK.04/2020 concerning Internal Control in Securities Companies, and POJK No. 6/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Securities Companies.

The Risk Management Work Unit, led by the Head of Risk Management, is responsible for the formulation of policies and the implementation of risk management within the Company. In performing these duties, the Head of Risk Management is supported by the Risk Management Officer and reports directly to the Chief Financial Officer (CFO). The results of risk management monitoring and evaluation are reported periodically to management as a basis for strategic decision-making.

The Company continuously improves the quality of its risk management system to ensure that every business activity is carried out with a measurable level of risk, while simultaneously supporting long-term business sustainability.

Berikut risiko yang berhasil teridentifikasi di tahun 2025 dan langkah mitigasinya:

The following are the risks identified in 2025 and their mitigation steps:

Deskripsi Risiko Risk Description	Target Mitigasi Mitigation Target
Risiko Jangka Pendek Short-Term Risks	Mirae Asset berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan melalui pengembangan serta diversifikasi usaha yang didukung oleh pemanfaatan teknologi dan penguatan kualitas manajemen risiko secara berkelanjutan Mirae Asset Sekuritas Indonesia berfokus pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan melalui pengembangan serta diversifikasi usaha yang didukung oleh pemanfaatan teknologi dan penguatan kualitas manajemen risiko secara berkelanjutan.
Risiko Jangka Menengah & Risiko Jangka Panjang Medium-Term Risks & Long-Term Risks	Mirae Asset menargetkan peningkatan kinerja yang berkesinambungan sekaligus berkontribusi dalam mendorong demokratisasi investasi bagi masyarakat secara lebih luas. Mirae Asset Sekuritas Indonesia aims to achieve continuous performance improvements while empowering investment democratization for the public at large.

5. TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology Governance

Seiring dengan perkembangan teknologi digital di industri pasar modal, Mirae Asset terus memperkuat tata kelola teknologi informasi guna mendukung efisiensi operasional, meningkatkan kualitas pengendalian internal, serta mendorong implementasi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan melalui digitalisasi proses kerja.

Berbagai inisiatif teknologi informasi yang dijalankan Perusahaan juga diarahkan untuk mendukung penerapan sistem kerja yang lebih efisien, transparan, serta mengurangi penggunaan dokumen fisik (*paperless initiative*).

Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) berbasis standar internasional ISO 27001:2022. Implementasi sistem ini bertujuan untuk:

- Memperkuat tata kelola keamanan informasi
- Melindungi data dan informasi Perusahaan serta para pemangku kepentingan
- Mendukung kepatuhan terhadap ketentuan regulator
- Meningkatkan keandalan operasional dalam penerapan digitalisasi secara berkelanjutan

Dalam pengembangan produk dan layanan pasar modal, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh proses dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta kebijakan internal yang berlaku. Produk yang dikembangkan mencakup saham, obligasi, reksa dana, ETF, produk derivatif, serta berbagai *structured product*.

Proses pengembangan produk dilakukan melalui koordinasi dengan berbagai fungsi terkait, termasuk manajemen risiko, kepatuhan, legal, serta teknologi informasi. Dalam beberapa inisiatif inovasi, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) sebagai asisten perdagangan (*trading assistant*) secara terbatas dan terukur dengan pengendalian risiko yang memadai.

Selain itu, Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan proyek yang terstruktur dalam pengembangan produk dan inisiatif bisnis melalui penyusunan *timeline*, pemantauan progres secara berkala, serta evaluasi pelaksanaan guna memastikan pencapaian target dan kualitas implementasi.

In line with the advancement of digital technology in the capital market industry, Mirae Asset continues to strengthen its information technology governance to support operational efficiency, enhance the quality of internal controls, and promote the implementation of more environmentally friendly business practices through the digitalization of work processes.

Various information technology initiatives implemented by the Company are also aimed at supporting a more efficient and transparent working system while reducing the use of physical documents through a paperless initiative.

One of the strategic steps undertaken is the implementation of an Information Security Management System (ISMS) based on the international ISO 27001:2022 standard. The implementation of this system aims to:

- Strengthen information security governance;
- Protect the Company's data and information as well as those of its stakeholders;
- Support compliance with regulatory requirements;
- Enhance operational reliability in the sustainable implementation of digitalization.

In developing capital market products and services, the Company also ensures that all processes are conducted in accordance with the prudential principle and applicable internal policies. The products developed include equities, bonds, mutual funds, ETFs, derivative products, as well as various structured products.

The product development process is carried out through coordination with various related functions, including risk management, compliance, legal, and information technology. In several innovation initiatives, the Company also utilizes Artificial Intelligence (AI) technology as a trading assistant in a limited and controlled manner with adequate risk management controls.

In addition, the Company implements a structured project management system in the development of products and business initiatives through the preparation of timelines, periodic progress monitoring, and implementation evaluations to ensure the achievement of targets and the quality of execution.

6. HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Relations

Pada laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang dapat memengaruhi maupun dipengaruhi oleh kegiatan usaha, produk, dan layanan yang dijalankan oleh Perusahaan.

In this report, stakeholders are defined as individuals or groups that can influence or be influenced by the Company's business activities, products, and services.

Untuk membangun hubungan yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan secara aktif melakukan pelibatan (*stakeholder engagement*) melalui berbagai mekanisme komunikasi yang transparan dan akuntabel. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memahami harapan para pemangku kepentingan, memperoleh masukan yang konstruktif, serta meningkatkan kualitas layanan dan produk yang ditawarkan kepada nasabah.

To build constructive relationships with stakeholders, the Company actively conducts stakeholder engagement through various transparent and accountable communication mechanisms. These activities aim to understand stakeholders' expectations, obtain constructive feedback, and enhance the quality of services and products offered to clients.

Penjelasan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Description of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approaching Method
Nasabah Clients	Masukan, keluhan dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan yang dapat diakses setiap waktu melalui website Mirae Asset. Feedback, complaints and requests for information regarding products and services are accessible at any time via the Mirae Asset website.
Karyawan Employees	Monitoring dan evaluasi kinerja, pemenuhan kesejahteraan karyawan – termasuk gaji, tunjangan dan lain-lain, survei kepuasan karyawan. Performance monitoring and evaluation, fulfillment of employee welfare – including salary, allowance, etc., employee satisfaction surveys
Investor Investors	Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada publik dan laporan-laporan yang dipublikasikan serta rapat umum pemegang saham tahunan. The Company's financial performance and strategy implementation are disclosed to the public and the published reports and annual general meetings of shareholders.
Regulator Regulators	Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rapat dan diskusi dengan regulator saat diperlukan. Compliance and implementation of prudence principles and good corporate governance in meetings and discussions with regulators, if necessary.
Mitra kerja/Pemasok Partners/Suppliers	Pengadaan barang dan jasa secara transparan dan adil, survei kepuasan mitra kerja/pemasok. Transparent and fair procurement of goods and services, partner/supplier satisfaction surveys.
Masyarakat dan Lingkungan Community and Environment	Program pemberdayaan melalui kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) Empowerment program through CSR (Corporate Social Responsibility) activities.

7. KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Challenges in the Implementation of Sustainable Finance

Sepanjang tahun pelaporan, Mirae Asset telah berupaya secara optimal dalam melaksanakan berbagai program yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan tidak menghadapi kendala atau permasalahan yang signifikan dan bahkan sebaliknya, dukungan dari internal perusahaan sangat besar untuk menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan, sistem tata kelola, serta koordinasi antar unit kerja telah berjalan dengan baik dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan di Perusahaan.

Ke depan, Perusahaan akan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kebijakan serta program keuangan berkelanjutan guna memastikan bahwa penerapannya tetap relevan dengan perkembangan industri, kebutuhan pemangku kepentingan, serta regulasi yang berlaku.

Throughout the reporting year, Mirae Asset has made optimal efforts to implement various programs outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

In its practices, the Company did not encounter significant obstacles or challenges. On the contrary, strong internal support has been demonstrated to maintain the sustainability of the Company's business. This indicates that the Company's policies, governance systems, and coordination among work units have functioned effectively in supporting the implementation of sustainability principles.

Going forward, the Company will continue to evaluate and refine its sustainable finance policies and programs to ensure that their implementation remains relevant to industry developments, stakeholder needs, and applicable regulations.

8. MENANAMKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Embedding a Sustainability Culture

Bagi perusahaan jasa keuangan seperti Mirae Asset, membangun budaya keberlanjutan merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa kegiatan usaha tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan. Budaya keberlanjutan mendorong integrasi prinsip keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan, tata kelola perusahaan, serta aktivitas operasional sehari-hari.

Salah satu upaya Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan adalah dengan secara aktif mengembangkan kampanye edukasi mengenai investasi berkelanjutan melalui berbagai kanal komunikasi. Informasi dan materi edukasi disampaikan secara berkelanjutan melalui situs web resmi Perusahaan, media sosial, seminar, webinar, serta berbagai program pelatihan investasi yang ditujukan kepada masyarakat

For financial services companies such as Mirae Asset, building a sustainability culture is a strategic step to ensure that business activities focus not only on financial performance but also on the long-term economic, social, and environmental impacts. A sustainability culture encourages the integration of sustainability principles into decision-making processes, corporate governance, and day-to-day operations.

One of the Company's efforts in building a sustainability culture is through the active development of educational campaigns on sustainable investment across various communication channels. Information and educational materials are continuously disseminated through the Company's official website, social media platforms, seminars, webinars, and various investment training programs aimed at the general public. This approach

luas. Pendekatan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk meningkatkan pemahaman publik mengenai pentingnya praktik investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga merancang dan menerapkan berbagai kebijakan serta mekanisme internal, seperti Whistleblowing System, Kode Etik, serta kebijakan anti korupsi dan anti suap, sebagai upaya untuk memperkuat komitmen internal dalam menegakkan integritas, baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan.

Di sisi operasional, Perusahaan juga mulai menerapkan praktik yang lebih ramah lingkungan, antara lain melalui penggunaan kendaraan listrik (electric vehicle) untuk mendukung aktivitas operasional. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi energi serta mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Melalui penerapan budaya keberlanjutan secara menyeluruh, Perusahaan dapat memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, nasabah, regulator, dan masyarakat, terhadap produk dan layanan yang diberikan. Pendekatan ini juga mendukung pengelolaan risiko yang lebih komprehensif, khususnya yang berkaitan dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), yang semakin menjadi pertimbangan penting dalam industri jasa keuangan dan pasar modal.

Dengan demikian, penguatan budaya keberlanjutan tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan praktik tata kelola yang baik, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

reflects the Company's commitment to enhancing public understanding of the importance of responsible and sustainable investment practices.

In addition, the Company has also designed and implemented various internal policies and mechanisms, such as the Whistleblowing System, Code of Ethics, as well as anti-corruption and anti-bribery policies, as part of its efforts to strengthen internal commitment in upholding integrity, both in the execution of duties and in interactions with stakeholders.

On the operational side, the Company has also begun implementing more environmentally friendly practices, including the use of electric vehicles (EVs) to support operational activities. This initiative is part of the Company's efforts to improve energy efficiency and reduce the environmental impact of its operations.

Through the comprehensive implementation of a sustainability culture, the Company is able to strengthen stakeholder trust, including that of investors, clients, regulators, and the public, in the products and services provided. This approach also supports more comprehensive risk management, particularly in relation to Environmental, Social, and Governance (ESG) factors, which are increasingly important considerations in the financial services and capital markets industry.

Thus, strengthening the sustainability culture not only supports regulatory compliance and the implementation of good governance practices, but also serves as a fundamental foundation for creating long-term value for the Company and all stakeholders.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Statement



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menghadapi dinamika pasar modal, perkembangan regulasi, serta meningkatnya ekspektasi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Tantangan utama mencakup volatilitas pasar, kepatuhan terhadap regulasi, serta percepatan transformasi digital yang diiringi kebutuhan penguatan keamanan informasi.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penilaian materialitas dengan pendekatan double materiality (materialitas ganda) yang mempertimbangkan dampak aktivitas terhadap aspek ESG serta pengaruh isu keberlanjutan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha. Berdasarkan proses yang melibatkan pemangku kepentingan, tren industri, dan ekspektasi regulator, Perusahaan mengidentifikasi isu material utama, yaitu kepatuhan dan tata kelola, perlindungan data dan keamanan informasi, perlindungan konsumen dan transparansi, serta integrasi risiko ESG dalam proses bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi dan operasional, termasuk melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko, perlindungan konsumen, serta pengembangan sumber daya manusia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In conducting its business, the Company faces the dynamic nature of the capital market, evolving regulatory developments, and increasing expectations for responsible business practices. Key challenges include market volatility, compliance with evolving regulations, and the acceleration of digital transformation accompanied by the need to strengthen information security.

In 2025, the Company conducted a materiality assessment using a double materiality approach, considering both the impact of business activities on ESG aspects and the influence of sustainability issues on the Company's performance and long-term business continuity. Based on a process involving stakeholder input, industry trends, and regulatory expectations, the Company identified key material issues, namely compliance and governance, data protection and information security, consumer protection and transparency, as well as the integration of ESG risks into business processes.

Throughout 2025, the Company consistently integrated sustainability principles into its strategy and operations, including through strengthening governance, risk management, consumer protection, and human capital development.

Dari aspek ekonomi, Perusahaan mencatat peningkatan aktivitas transaksi efek ekuitas termasuk saham sebesar 91,39% menjadi Rp543,357 miliar pada tahun 2025, sejalan dengan meningkatnya aktivitas pasar modal. Dari aspek lingkungan, Perusahaan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dan melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan, termasuk program “CSR: Clean Water, Clear Future”. Dari aspek sosial, Perusahaan terus memperkuat perlindungan konsumen, pengembangan kompetensi karyawan, serta edukasi investasi yang menjangkau sekitar 42.050 peserta sepanjang tahun.

Untuk mendukung kinerja tersebut, Perusahaan menjalankan inisiatif strategis yang mencakup penguatan digitalisasi layanan dan keamanan informasi, peningkatan kompetensi SDM, serta penguatan manajemen risiko dan kepatuhan. Budaya keberlanjutan juga diperkuat melalui penerapan kode etik, pelatihan internal, dan penguatan Whistleblowing System. Pemanfaatan teknologi digital, termasuk otomasi dan penggunaan terbatas kecerdasan buatan (AI), terus dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Ke depan, prospek keberlanjutan usaha tetap positif, didukung oleh pertumbuhan industri pasar modal dan meningkatnya kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan. Perusahaan akan terus memperkuat manajemen risiko ESG, investasi pada keamanan informasi, serta penyesuaian kebijakan internal secara berkelanjutan.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan keberlanjutan, serta berkontribusi dalam pengembangan pasar modal Indonesia yang sehat dan inklusif.

From an economic perspective, the Company recorded a 91.39% increase in equity transaction activities, including shares, reaching IDR 543,357 billion in 2025, in line with increased capital market activity. From an environmental perspective, the Company promoted resource efficiency and implemented environmental conservation initiatives, including the “CSR: Clean Water, Clear Future” program. From a social perspective, the Company continued to strengthen consumer protection, employee competency development, and investment education, reaching approximately 42,050 participants throughout the year.

To support this performance, the Company implemented strategic initiatives including strengthening service digitalization and information security, enhancing human capital competencies, and reinforcing risk management and compliance. A culture of sustainability has also been strengthened through the implementation of a Code of Conduct, internal training, and the enhancement of the Whistleblowing System. The use of digital technologies, including automation and limited application of artificial intelligence (AI), continues to be optimized to improve operational efficiency.

Looking ahead, the outlook for sustainable business growth remains positive, supported by the growth of the capital market industry and increasing awareness of sustainable finance. The Company will continue to strengthen ESG risk management, invest in information security, and continuously refine its internal policies.

The Board of Directors expresses its appreciation to all stakeholders for their continued support and trust. The Company remains committed to conducting its business responsibly by upholding integrity, transparency, and sustainability, while contributing to the development of a healthy and inclusive capital market in Indonesia.

Hormat kami,
Sincerely yours,



Jisang Yoo
Direktur Utama
President Director

Bab 4

Chapter 4

KINERJA TANGGUNG JAWAB EKONOMI

Economic Responsibility Performance

MIRAE ASSET
Sekuritas

Mirae Asset Sekuritas Indonesia

1. Pendekatan Manajemen Terhadap Tanggung Jawab Aspek Ekonomi	
Management Approach Toward Economic Responsibilities	46
2. Dampak Ekonomi Langsung	
Direct Economic Impacts	46
3. Analisis Kinerja Layanan dan Aktivitas Transaksi Nasabah	
Analysis of Client Service Performance and Trading Activities	47
4. Investasi Pada Instrumen Keberlanjutan	
Investing in Sustainable Instruments	48
5. Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
Indirect Economic Impacts	49

1. PENDEKATAN MANAJEMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB ASPEK EKONOMI

Management Approach Toward Economic Responsibilities

Pendekatan dan Realisasi Komitmen

Mirae Asset memandang tanggung jawab ekonomi sebagai fondasi utama keberlanjutan usaha. Perusahaan berkomitmen menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui kinerja operasional yang andal, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta pengembangan layanan investasi yang mendukung pertumbuhan pasar modal nasional.

Strategi pengembangan layanan investasi Mirae Asset, efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta kepatuhan terhadap regulasi, telah berkontribusi terhadap penguatan fondasi kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Upaya ini sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, integritas, dan komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Approach and Realized Commitments

Mirae Asset views economic responsibility as the fundamental foundation for business sustainability. The Company is committed to creating sustainable economic value through reliable operational performance, efficient resource management, and the development of investment services that support the growth of the national capital market.

The strategy of developing investment services, improving operational efficiency, enhancing service quality, and ensuring regulatory compliance at Mirae Asset has contributed to strengthening the foundation of sustainable economic performance. These efforts align with the implementation of good corporate governance principles, integrity, and a commitment to long-term sustainability.

Pendapatan Revenue	Total Kontribusi Pajak Tax Contribution	Jumlah Vendor Lokal yang Bermitra Total local partner vendors	Investasi Berkelanjutan Pada Sistem Perdagangan Saham Sustainable Investment in Stroc Trading System
Rp 670,32 miliar billion	Rp61,02 miliar billion	66	Rp 43,72 miliar billion

2. DAMPAK EKONOMI LANGSUNG

Direct Economic Impacts

Penciptaan Nilai Ekonomi Berkelanjutan

Sejalan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, Mirae Asset secara konsisten mengelola operasional bisnis untuk menciptakan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan, antara lain melalui:

- Pengembangan Produk dan Layanan Investasi: Peluncuran produk sekuritas baru dan layanan Wealth Management untuk investor ritel maupun institusi, serta platform digital yang mempermudah akses pasar modal bagi masyarakat luas.

Sustainable Value Creation

In line with its sustainable growth strategy, Mirae Asset consistently manages its business operations to create economic value for all stakeholders, including through:

- Development of Investment Products and Services: Launching new securities products and Wealth Management services for both retail and institutional investors, as well as digital platforms that facilitate broader access to the capital market.

- **Ekspansi Layanan:** Meningkatkan jangkauan layanan, termasuk akses ke instrumen investasi global dan domestik, serta memperluas jaringan distribusi melalui cabang dan mitra strategis.
- **Efisiensi Operasional dan Kinerja Keuangan:** Peningkatan kinerja on-time execution transaksi dan kepatuhan terhadap standar operasional yang disiplin, yang berdampak langsung pada kepercayaan investor dan efisiensi biaya operasional.

Langkah-langkah tersebut mencerminkan integrasi antara strategi pertumbuhan bisnis, penguatan fondasi ekonomi, dan penciptaan nilai bagi investor, karyawan, serta masyarakat secara umum.

- **Service Expansion:** Enhancing the reach of services, including access to global and domestic investment instruments, and expanding distribution networks through branches and strategic partners.
- **Operational Efficiency and Financial Performance:** Improving on-time execution of transactions and adherence to disciplined operational standards, directly impacting investor confidence and operational cost efficiency.

These initiatives reflect the integration of business growth strategies, the strengthening of the economic foundation, and the creation of value for investors, employees, and the wider community.

3. ANALISIS KINERJA LAYANAN DAN AKTIVITAS TRANSAKSI NASABAH

Analysis of Client Service Performance and Trading Activities

Hingga 31 Desember 2025, Mirae Asset melayani 415.664 nasabah ritel dengan tingkat adopsi transaksi digital mencapai 100%, mencerminkan keberhasilan pengembangan ekosistem layanan digital yang andal, efisien, dan mudah diakses. Pemanfaatan platform digital ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan bertransaksi, tetapi juga mendorong efisiensi operasional serta mendukung implementasi proses paperless.

Selain itu, Perseroan juga melayani 2.495 nasabah institusi dari berbagai segmen pasar modal, yang menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan terhadap kapabilitas layanan perdagangan efek, riset, dan dukungan transaksi yang profesional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfasilitasi total transaksi saham sebesar Rp543,36 triliun dengan rata-rata transaksi harian mencapai Rp2,30 triliun. Kinerja ini mencerminkan tingginya aktivitas perdagangan nasabah serta peran aktif Perseroan dalam menjaga likuiditas pasar. Berbagai inisiatif, seperti *Trade Max*, *Trading Booster*, dan *Margin On*, turut mendorong peningkatan aktivitas transaksi.

Dari sisi posisi industri, Perseroan menempati peringkat ke-5 dalam pangsa pasar ritel sekuritas di Indonesia dengan *market share* sebesar 6,36%. Capaian ini menegaskan posisi Mirae Asset sebagai salah satu pelaku

As of December 31, 2025, Mirae Asset served 415,664 retail clients, achieving a 100% digital transaction adoption rate. This reflects the success of developing a reliable, efficient, and accessible digital service ecosystem. The utilization of digital platforms not only enhanced transaction convenience but also drove operational efficiency and supports the implementation of paperless processes.

In addition, the Company served 2,495 institutional clients across various capital market segments, demonstrating a high level of trust in its capabilities in securities trading services, research, and professional transaction support.

Throughout 2025, the Company facilitated total stock transactions amounting to IDR 543.36 trillion, with an average daily transaction value of IDR 2.30 trillion. This performance reflects strong client trading activity and the Company's active role in maintaining market liquidity. Various initiatives, such as *Trade Max*, *Trading Booster*, and *Margin On*, have also contributed to the increase in transaction activity.

In terms of industry position, the Company ranked 5th in Indonesia's retail securities market share, with a market share of 6.36%. This achievement reinforces Mirae Asset's position as one of the key players in the national capital

utama di pasar modal nasional, didukung oleh strategi perluasan basis nasabah, penguatan layanan digital, dan peningkatan kepercayaan investor.

market, supported by its strategy to expand its client base, strengthen digital services, and boost investor's trust.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Target and Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit Loss

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
		Kinerja Produksi Production Performance		
		Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Nilai Transaksi Efek Ekuitas* Equity Transactions	Rp miliar billion	543.357	283.907	296.235
Nilai Transaksi Efek Saham Share Transactions		542.185	282.528	293.629
Nilai Transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk Bond and Sharia Bond Transactions		133.976	85.096	82.576
Nilai Transaksi Efek SBN State Bond Transactions		103.594	60.032	54.520
Transaksi Efek Corporate Bond Corporate Bond Transactions		30.382	25.064	28.056
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Revenue	Rp miliar billion	670,32	397,25	480,15
Laba (Rugi) bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Year	Rp miliar billion	248,66	77,71	(342,26)
Beban Kepegawaian Employee Salaries	Rp miliar billion	(245,56)	(185,00)	(162,07)

*) Efek Ekuitas = Saham, rights, waran, ETF, dll | Saham= di luar rights, waran, ETF | Equity = Stocks, rights, warrants, ETFs, etc. | Stocks = outside rights, warrants, ETFs

4. INVESTASI PADA INSTRUMEN KEBERLANJUTAN

Investing in Sustainable Instruments

Mirae Asset Sekuritas terus memperkuat pengembangan sistem perdagangan online berbasis teknologi mutakhir guna menghadirkan pengalaman transaksi yang nyaman, aman, dan akurat. Sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan investor ritel maupun institusi dengan mengedepankan keandalan, keamanan data, serta kecepatan eksekusi, sejalan dengan komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan, dan penerapan tata kelola yang baik.

Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan analitik data menjadi pendorong utama peningkatan kinerja layanan, melalui peningkatan akurasi transaksi secara real-time, personalisasi rekomendasi investasi sesuai profil risiko

Mirae Asset Sekuritas continues to strengthen the development of its advanced technology-based online trading system to deliver a seamless, secure, and accurate transaction experience. The system is designed to meet the needs of both retail and institutional investors by prioritizing reliability, data security, and execution speed, in line with the Company's commitment to continuous innovation, service excellence, and the implementation of good corporate governance.

The utilization of artificial intelligence (AI) and data analytics serves as a key driver in enhancing service performance, including improving real-time transaction accuracy, delivering personalized investment recommendations

nasabah, penguatan keamanan dan perlindungan data, serta peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi dan analitik prediktif.

based on clients' risk profiles, strengthening security and data protection, and increasing operational efficiency through automation and predictive analytics.

Nilai Investasi pada Pengembangan Sistem

Investment Value in System Development

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Perangkat Lunak Software	Rp miliar Rp billion	0,098	5,87	5,15
Perangkat Keras Hardware	Rp miliar Rp billion	2,24	3,22	4,83
Beban Pemeliharaan Sistem System Maintenance Expenses	Rp miliar Rp billion	43,72	24,44	12,65

Mirae Asset Sekuritas mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dengan menetapkan kriteria program pembiayaan dan investasi sebagai berikut:

1. Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya Alam
Program investasi memprioritaskan penggunaan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab.
2. Perlindungan Lingkungan dan Keadilan Sosial
Investasi diarahkan untuk mencegah, membatasi, mengurangi, atau memperbaiki kerusakan lingkungan, termasuk polusi, limbah, kerusakan ekosistem, serta mengurangi ketidakadilan atau kesenjangan sosial.
3. Solusi terhadap Dampak Perubahan Iklim
Produk dan program pembiayaan yang dikembangkan memberikan solusi nyata bagi masyarakat dan sektor usaha yang terdampak oleh perubahan iklim, termasuk melalui inovasi investasi hijau dan instrumen ramah lingkungan.

Mirae Asset Sekuritas supports the implementation of sustainable finance principles by establishing the following criteria for financing and investment programs:

1. Efficiency and Effectiveness of Natural Resources
Investment programs prioritize the efficient and responsible use of natural resources.
2. Environmental Protection and Social Equity
Investments are directed to prevent, limit, reduce, or remediate environmental damage, including pollution, waste, ecosystem degradation, and to reduce social inequities or disparities.
3. Solutions for Climate Change Impacts
The financing products and programs developed provide tangible solutions for communities and business sectors affected by climate change, including through green investment innovations and environmentally friendly instruments.

5. DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Indirect Economic Impacts

A. Rantai Pasok dan Mekanisme Pengadaan

Aktivitas usaha Mirae Asset Sekuritas memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat dan perekonomian, antara lain:

- Mendorong perputaran ekonomi lokal melalui kemitraan dengan vendor dan penyedia jasa di wilayah operasional Perusahaan yang mencakup 26 Office Education, 21 Galeri Investasi serta 3 Kantor Perwakilan.

A. Supply Chain and Procurement Mechanism

The business activities of Mirae Asset Sekuritas generate indirect economic impacts for the community and the economy, including:

- Encouraging Local Economic Circulation: Through partnerships with vendors and service providers in the Company's operational areas, which include 26 Education Offices, 21 Investment Galleries, and 3 Representative Offices.

- Membuka peluang usaha baru, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, dan memperkuat kapasitas ekonomi lokal secara berkelanjutan.
- Mendukung pertumbuhan sektor jasa keuangan, termasuk peningkatan literasi dan inklusi keuangan di masyarakat.

Dalam memilih mitra atau vendor, Perusahaan menerapkan prosedur seleksi yang ketat untuk memastikan kualitas layanan dan produk, serta mengutamakan vendor lokal sebagai bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi regional.

- Creating New Business Opportunities: Expanding employment absorption and strengthening local economic capacity in a sustainable manner.
- Supporting the Growth of the Financial Services Sector: Including the enhancement of financial literacy and financial inclusion within the community.

In selecting partners or vendors, the Company applies strict selection procedures to ensure the quality of products and services, while prioritizing local vendors as part of its regional economic empowerment strategy.

B. Kebijakan Perpajakan

Kepatuhan Perpajakan dan Tata Kelola Ekonomi

Mirae Asset Sekuritas menempatkan kepatuhan perpajakan sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan secara patuh, transparan, dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Dalam pengelolaannya, risiko perpajakan dikendalikan dengan prinsip kehati-hatian tanpa menerapkan praktik penghindaran pajak. Perseroan juga memastikan proses pencatatan, pelaporan, dan pembayaran pajak dilakukan secara tepat waktu dan akurat, sebagai wujud kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan nasional.

Berikut pajak yang dibayarkan di tahun 2025:

B. Tax Policy

Tax Compliance and Economic Governance

Mirae Asset Sekuritas places tax compliance as an integral part of its implementation of good corporate governance. The Company is committed to fulfilling all tax obligations in a compliant, transparent, and accountable manner in accordance with prevailing regulations in Indonesia.

In its management practices, tax risks are controlled based on the principle of prudence, without engaging in tax avoidance practices. The Company also ensures that tax recording, reporting, and payment processes are conducted accurately and in a timely manner, as a tangible contribution to supporting national development.

Below is the list of taxes paid in 2025:

Jenis Pajak Type of Tax	2025 (Rp juta million)	2024 (Rp juta million)
Pajak Penghasilan Income Tax		
Pajak transaksi penjualan saham Sales tax levy	32.675	10.854
Pasal 25 Article 25	5.604	2.310
Pasal 29 Article 29	29.686	4.123
Pajak pertambahan nilai – keluaran Value Added Tax – out	6.336	1.300
Pasal 21 Article 21	2.893	1.086
Pasal 4 (2) Article 4 (2)	922	1.594

Jenis Pajak Type of Tax	2025 (Rp juta million)	2024 (Rp juta million)
Pasal 26 Article 26	283	64
Pasal 23 Article 23	149	106
Lain-lain Other	6.381	7.655
Total Utang Pajak Total Taxes Payable	84.929	29.092
Beban Pajak Penghasilan Kini Current Income Tax Expenses	61.017	20.215
Penyesuaian untuk Tahun Sebelumnya Adjustment to Prior Year's Tax	-	4.834
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expenses	5.396	(3.604)
Jumlah Total	66.413	21.445

Bab 5

Chapter 5

KOMITMEN MIRAE ASSET TERHADAP KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Mirae Asset's Commitment to
Sustainable Environment

1. Pengelolaan Material	
Material Management	54
2. Kebijakan Pengelolaan Energi	
Energy Management Policy	55
3. Pengelolaan Air	
Water Management	57
4. Dukungan Bagi Pelestarian Keanekaragaman Hayati	
Supporting Biodiversity Preservation	57
5. Kebijakan Pengelolaan Limbah dan Efluen	
Waste and Effluent Management Policy	58
6. Biaya Lingkungan	
Environmental Expenditure	58

Mirae Asset berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan di Indonesia, sebagaimana diamanatkan oleh ketentuan perundangan yang berlaku. Landasan regulasi yang menjadi acuan dalam menjalankan komitmen tersebut adalah di antaranya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi; Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan; Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air; Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air; dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Dalam pelaksanaannya, Mirae Asset memasukkan pertimbangan lingkungan dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan investasi serta kebijakan yang berlaku di lingkungan kantor, meliputi pengelolaan material secara bertanggung jawab, efisiensi penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah sesuai regulasi, serta penerapan prinsip 3R—reduce, reuse, dan recycle—untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional

Mirae Asset is committed to supporting environmental conservation through the implementation of sustainable finance principles aligned with Indonesia's sustainable development vision, as mandated by prevailing regulations. The regulatory frameworks underpinning this commitment include, among others, Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management; Law No. 30 of 2007 of the Republic of Indonesia on Energy; Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits; Government Regulation No. 20 of 1990 on Water Pollution Control; Decree of the State Minister for the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines on the Requirements and Procedures for Licensing and the Assessment of Wastewater Disposal into Water Bodies or Water Sources; Minister of Environment Regulation No. 01 of 2010 on the Procedures for Water Pollution Control; and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 on Electricity Consumption Efficiency.

In practice, Mirae Asset integrates environmental considerations into its business processes and investment decision-making and a series of policies that apply within the office area, including responsible material management, efficient use of energy and water, compliant waste management, and the application of the 3R principles—reduce, reuse, and recycle—to minimize the environmental impact of daily operations.

1. PENGELOLAAN MATERIAL Material Management

Dalam kegiatan operasi kami, kertas merupakan material utama yang digunakan khususnya dalam aktivitas korespondensi, administrasi, dan pencetakan dokumen pelaporan. Sebagai produk yang dibuat dari bubur kayu, proses produksi kertas memerlukan sumber daya alam yang signifikan, termasuk penggunaan air dan energi dalam jumlah besar. Oleh karena itu, pengurangan penggunaan kertas menjadi langkah penting dalam mengurangi jejak lingkungan Perseroan.

In Mirae Asset's daily operations, paper is the primary material used particularly for correspondence, administration, and document preparation activities. As a wood-based product, paper production requires significant natural resources, including substantial amounts of water and energy. Reducing paper consumption is therefore critical in minimizing the Company's environmental footprint.

Inisiatif Efisiensi Penggunaan Kertas

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan kertas melalui optimalisasi digitalisasi proses kerja. Inisiatif ini mencakup penerapan paperless office dalam persetujuan, pelaporan, dokumentasi, dan presentasi, serta pemanfaatan platform digital seperti *Document Management System* (DMS). Selain itu, Perseroan menerapkan prinsip penggunaan kertas secara bijak melalui pembatasan pencetakan hanya pada kebutuhan esensial, penerapan duplex printing, serta pemanfaatan kembali kertas bekas untuk kebutuhan internal. Upaya ini tidak hanya menekan konsumsi kertas, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, penggunaan material kertas pada kegiatan operasi Mirae Asset mencapai 900 rim, atau menurun di bandingkan dengan penggunaan kertas di tahun 2024 yang mencapai 990 rim. Sementara digitalisasi melalui Document Management System (DMS) telah berjalan, beberapa proses—seperti finalisasi dokumen pembayaran—masih membutuhkan dokumen fisik sesuai ketentuan internal.

Efficiency Initiatives in Paper Usage

As part of its commitment to environmental preservation, the Company implements a paper usage efficiency policy through the optimization of digitalized work processes. This initiative includes the adoption of a paperless office for approvals, reporting, documentation, and presentations, as well as the utilization of digital platforms such as a Document Management System (DMS). In addition, the Company promotes prudent paper usage by limiting printing to essential needs, implementing duplex printing, and reusing paper for internal purposes. These efforts not only reduce paper consumption but also enhance operational efficiency on a sustainable basis.

In 2025, the paper usage in Mirae Asset's daily operations reached to 900 ream, decreasing from 990 reams of paper used in 2024. While digitalization through the Document Management System (DMS) continued to improve, certain processes, such as payment finalization, still required physical documents to comply with internal requirements.

Material	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kertas Paper	Rim Ream	900	990	985

2. KEBIJAKAN PENGELOLAAN ENERGI DAN EMISI Energy and Emission Management Policy

Konsumsi energi Perseroan berasal dari penggunaan listrik untuk operasional kantor serta bahan bakar untuk kendaraan operasional. Pada tahun 2025, konsumsi listrik tercatat sebesar 326.000 kWh, sementara konsumsi bahan bakar sebesar 15.500 liter.

Emisi yang dihasilkan mencakup emisi langsung (Scope 1) dari penggunaan bahan bakar serta emisi tidak langsung (Scope 2) dari konsumsi listrik. Perseroan terus melakukan upaya efisiensi energi melalui optimalisasi penggunaan perangkat elektronik, digitalisasi proses kerja, serta penerapan penggunaan kendaraan listrik secara bertahap.

The Company's energy consumption originates from electricity usage for office operations and fuel consumption for operational vehicles. In 2025, electricity consumption was recorded at 326,000 kWh, while fuel consumption amounted to 15,500 liters.

Emissions generated include direct emissions (Scope 1) from fuel usage and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption. The Company continues to pursue energy efficiency initiatives through the optimization of electronic devices, the digitalization of work processes, and the gradual adoption of electric vehicles.

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Table of Energy Consumption and Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh kWh	326.000	286.285	298.700
	GJ Gigajoule	1.173,60	1.030,63	1.075,32
BBM Fuel	Liter Liter	15.500	17.352,34	17.347,95
	GJ Gigajoule	530,10	593,45	593,3
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ Gigajoule	1.703,7	1.624,08	1.668,62
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang Person	560	569	557
Intensitas Energi* Energy Intensity	GJ/Orang Person	3,04	5,70	6,16

Total Emisi yang Dihasilkan

Total Emission Generated

Keterangan Description	2025	2024	2023
Emisi CO ₂ Langsung (Cakupan 1) Direct Emission (Scope 1) (TonCO ₂ eq)	Penggunaan Bensin pada Kendaraan Operasional Gasoline Consumption in Operational Vehicle 39,370	44,075	44,064
Emisi CO ₂ Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect Emission (Scope 2) (TonCO ₂ eq)	Listrik digunakan untuk penerangan pada ruang kantor, dan berbagai keperluan lainnya, antara lain untuk menyalakan piranti elektronik, menghidupkan sarana dan prasarana kantor, seperti pendingin ruangan (Air Conditioner/AC), lift, dan sebagainya Electricity is used for lightings at the office area and various other purposes, including to turn on electronic devices, office facilities and infrastructure, such as air conditioners, elevators, etc. 277,100	243,342	253,895
Total Emisi Total Emission (TonCO ₂ eq)	316,470	287,417	297,959
Pendapatan Revenue (Rp miliar billion)	670,32	397,25	480,15
Intensitas Emisi GRK Intensity of GHG Emission (TonCO ₂ eq/Rp miliar billion)	0,000472	0,000724	0,000621

Keterangan:

- Faktor Emisi CO₂ : 1kWh = 0,85 kgCO₂/kWh
- BBM 1 liter bensin = 2,54 kgCO₂eq.

Note:

- CO₂ Emission Factor: 1kWh = 0,85 kgCO₂/kWh
- Fuel: 1 liter bensin = 2,54 kgCO₂eq.

3. PENGELOLAAN AIR

Water Management

Air merupakan salah satu sumber daya vital dalam mendukung operasional harian Mirae Asset. Perseroan menggunakan air untuk berbagai kebutuhan domestik karyawan dan manajemen, termasuk konsumsi air minum, kebersihan, sanitasi, wudu, serta kegiatan pendukung operasional lainnya. Sumber air bersih Perseroan berasal dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM) serta produsen air minum dalam kemasan.

Water is a vital resource supporting Mirae Asset's daily operations. The Company uses water for a wide range of employee and management needs, including drinking water, hygiene, sanitation, ablution, and other operational support activities. Clean water is sourced from the local municipal water company (PDAM) and bottled water suppliers.

Inisiatif Efisiensi Penggunaan Air

Mirae Asset berkomitmen untuk menggunakan air secara bijaksana sesuai prinsip *reduce*, sebagai bagian dari upaya efisiensi sumber daya dan pelestarian lingkungan. Langkah-langkah yang diambil antara lain:

- Mengimbuu seluruh karyawan dan manajemen untuk menggunakan air secara hemat.
- Melakukan pemeliharaan berkala untuk memastikan instalasi pipa dan fasilitas air berfungsi optimal.
- Melakukan perbaikan segera apabila ditemukan kebocoran atau kerusakan instalasi air.
- Mengoptimalkan fasilitas sanitasi yang efisien guna meminimalkan pemborosan air.

Pada laporan ini, Mirae Asset tidak dapat menyajikan data kuantitatif konsumsi air, karena penggunaan air termasuk dalam komponen biaya sewa gedung yang difungsikan sebagai Kantor Pusat. Dengan demikian, tidak tersedia data volume konsumsi air secara terpisah.

Water Efficiency Initiatives

Mirae Asset is committed to using water responsibly based on the principle of reduce, as part of its resource-efficiency and environmental conservation efforts. Key initiatives include:

- Encouraging all employees and management to adopt water-saving practices.
- Conducting regular maintenance to ensure water installations function properly.
- Immediate repair of any leaks or damaged water infrastructure.
- Optimizing efficient sanitation facilities to minimize unnecessary water use.

In this reporting period, Mirae Asset is unable to disclose detailed water consumption data because water usage is included in the building lease cost of the Company's Headquarters. Therefore, separate quantitative data on water consumption is not available.

4. DUKUNGAN BAGI PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Supporting Biodiversity Preservation

Perusahaan memastikan wilayah kerjanya tidak berada dalam wilayah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi sehingga kegiatan operasinya dapat berdampak pada keberlanjutan ekosistem di dalamnya. Namun demikian Perusahaan selalu memberikan dukungan bagi berbagai inisiatif yang bertujuan melestarikan keanekaragaman hayati.

The Company ensures that its operational areas are not located within conservation areas or areas of high biodiversity that could be adversely affected by its activities. Nevertheless, the Company remains committed to supporting various initiatives aimed at preserving biodiversity.

5. KEBIJAKAN PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Waste and Effluent Management Policy

Kegiatan operasional Perusahaan menghasilkan limbah domestik (non-B3) seperti sisa konsumsi dan kertas, serta limbah cair dari aktivitas kantor sehari-hari.

Pengelolaan limbah dilakukan dengan mengacu pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), melalui penyerahan limbah kertas kepada pihak berizin untuk didaur ulang, penghancuran dokumen rahasia, pengurangan material sekali pakai, serta penyediaan fasilitas pemilahan sampah. Seluruh proses pengangkutan dan pembuangan dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga berizin guna memastikan pengelolaan yang bertanggung jawab dan meminimalkan risiko dampak lingkungan, termasuk risiko tumpahan limbah yang berdampak pada lingkungan sekitar.

Hingga tahun 2025, Perusahaan belum melakukan pengukuran kuantitatif atas jumlah limbah yang dihasilkan. Namun demikian, Perusahaan terus mendorong peningkatan kesadaran karyawan dalam mendukung pengelolaan limbah yang bertanggung jawab melalui berbagai inisiatif pengurangan limbah secara berkelanjutan. Hingga laporan ini diterbitkan, Perusahaan memastikan tidak ada isu lingkungan yang diakibatkan oleh pengelolaan waste and effluent yang tidak benar ataupun adanya tumpahan limbah.

The Company's operations generate domestic (nonhazardous) waste such as food and beverage residues and paper waste, as well as liquid waste generated from daily office activities.

In managing these wastes, the Company implements policies that prioritize the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*). These include handing over paper waste to licensed third parties for recycling, shredding confidential documents prior to further processing, reducing the use of single-use materials, and providing waste segregation facilities within office areas. All waste is managed in collaboration with licensed third parties to ensure responsible collection and disposal to mitigate environmental risks, including risk of spilled waste that could affect the surrounding environment.

As of 2025, the Company has not yet conducted quantitative measurements of the total waste generated. Nevertheless, it continued to promote employee awareness of responsible waste management practices through various ongoing waste reduction initiatives. As of the issuance of this report, the Company confirms that there were no environmental incidents resulting from improper waste and effluent management or any waste spills.

6. BIAYA LINGKUNGAN

Environmental Expenditure

Pada tahun pelaporan, Mirae Asset tidak mengalokasikan biaya lingkungan secara spesifik, baik untuk pengelolaan limbah, konservasi sumber daya, maupun program lingkungan lainnya.

Namun, Perseroan tetap menjalankan seluruh kewajiban pengelolaan lingkungan melalui biaya operasional rutin dan kerja sama dengan pihak ketiga yang relevan.

In the reporting year, Mirae Asset did not allocate a specific environmental expenditure budget for waste management, resource conservation, or other environmental programs.

However, the Company continues to fulfill all environmental management obligations through routine operational expenditures and collaborations with authorized third parties.

Bab 6

Chapter 6

KINERJA ASPEK SOSIAL

Social Performance

MIRAE ASSET
Sekuritas

1. Pendekatan Manajemen	
Management Approach	62
2. Landasan Kebijakan	
Regulatory References	62
3. Kesetaraan Kesempatan Kerja dan Keberagaman	
Equal Job Opportunities and Diversity	63
4. Larangan Pekerja Anak dan Kerja Paksa	
Prohibition of Child Labor and Forced Labor	66
5. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan	
Employee Remuneration and Welfare	67
6. Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat	
Safe and Decent Workplace	68
7. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	
Trainings and Comptency Development	69
8. Mekanisme Pengaduan Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial	
Labour Grievance Mechanism and Industrial Relations	73

1. PENDEKATAN MANAJEMEN Management Approach

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, khususnya di sektor pasar modal, Mirae Asset secara konsisten mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usahanya. Pendekatan ini menjadi fondasi dalam menjaga kinerja jangka panjang yang berkelanjutan sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Perusahaan berfokus pada pengelolaan ketenagakerjaan, K3, penghormatan hak asasi manusia, perlindungan konsumen, pengembangan kompetensi SDM, inovasi layanan, serta peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Seluruh upaya tersebut didukung oleh pemetaan pemangku kepentingan yang sistematis guna memastikan pelibatan yang tepat sasaran.

As part of financial services industry, particularly in the capital market sector, Mirae Asset consistently integrates economic, social, and environmental aspects into its business activities. This approach serves as a foundation for maintaining sustainable long-term performance while strengthening stakeholder trust. The Company focuses on labor management, occupational health and safety (OHS), respect for human rights, consumer protection, human capital development, service innovation, and the enhancement of financial literacy and inclusion. All these efforts are supported by a systematic stakeholder mapping process to ensure targeted and effective engagement.

2. LANDASAN KEBIJAKAN Regulatory References

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik, Mirae Asset mengelola hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan

Reflecting its commitment to implementing sustainability principles and good corporate governance, Mirae Asset manages relationships with all stakeholders in a responsible and transparent manner, and in compliance with applicable laws and regulations:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- Law of the Republic of Indonesia No. 24 of 2011 on the Social Security Administering Body;
- Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
- Law No. 17 of 2023 on Health;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 on Wages;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Occupational Diseases;
- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2023 on Consumer and Public

Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; serta

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, Perseroan menyusun *soft structure* sebagai pedoman operasional sehari-hari. Seluruh kebijakan ini dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mitigasi risiko sosial, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perseroan juga melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui dukungan fasilitas usaha bagi pelaku UMKM serta pemberangkatan umrah bagi masyarakat kurang mampu yang memiliki kontribusi sosial, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memberikan dampak sosial yang berkelanjutan.

Protection in the Financial Services Sector; and

- Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 3 of 2023 on Enhancing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.

Based on this regulatory framework, the Company has developed a soft structure to serve as guidance for day-to-day operations. These policies are designed to ensure regulatory compliance, mitigate social risks, and create long-term value for stakeholders, as mandated by the prevailing regulations.

In 2025, the Company also implemented corporate social responsibility programs focused on economic empowerment and community welfare, including support for business facilities for MSMEs as well as the provision of Umrah pilgrimage assistance for underprivileged individuals with notable social contributions, as part of the Company's commitment to delivering sustainable social impact.

3. KESETARAAN KESEMPATAN KERJA DAN KEBERAGAMAN

Equal Job Opportunities and Diversity

Mirae Asset menerapkan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja sebagai bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUD 1945, CEDAW, serta kebijakan pengarusutamaan gender nasional. Komitmen ini menjadi landasan dalam memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan bebas dari diskriminasi.

Sebagai bagian dari pengelolaan aspek sosial yang berkelanjutan, Perseroan mengintegrasikan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam seluruh siklus pengelolaan SDM, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, remunerasi, hingga promosi jabatan. Lingkungan kerja yang inklusif dipandang sebagai kekuatan strategis dalam mendorong pengambilan keputusan yang lebih komprehensif, meningkatkan inovasi, serta memperkuat pemahaman terhadap kebutuhan nasabah yang beragam.

Mirae Asset implements an equal employment opportunity policy as a form of respect for human rights and compliance with applicable laws and regulations, including the 1945 Constitution, CEDAW, and national gender mainstreaming policies. This commitment serves as the foundation for ensuring fair, inclusive, and non-discriminatory employment practices.

As part of its sustainable social management, the Company integrates the principles of equality and diversity across the entire human capital lifecycle, from recruitment and competency development to performance evaluation, remuneration, and career advancement. An inclusive work environment is viewed as a strategic strength in fostering more comprehensive decision-making, enhancing innovation, and deepening understanding of diverse client needs.

Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui rekrutmen berbasis kompetensi yang inklusif, penciptaan lingkungan kerja yang aman dan saling menghormati, penyediaan kesempatan pengembangan karier yang setara, serta monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya. Komitmen tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam membangun organisasi yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The policy implementation is carried out through inclusive, competency-based recruitment, the creation of a safe and respectful workplace, equal opportunities for career development, and regular monitoring and evaluation to ensure its effectiveness. This commitment reflects the Company's efforts to build a sustainable organization while creating long-term value for all stakeholders.

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia dan Gender

Employee Composition based on Gender

Usia Age	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2025
< 18 tahun year	0	0	0
18 - 20 tahun year	0	0	0
20 - 25 tahun year	26	20	46
25 - 30 tahun year	88	52	140
30 - 35 tahun year	112	51	163
35 - 40 tahun year	61	24	85
40 - 45 tahun year	39	31	70
45 - 50 tahun year	14	14	28
> 50 tahun year	23	5	28
Jumlah Total	363	197	560

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Gender

Employee Composition based on Organizational Level and Gender

Level Organisasi Organization Level	Jabatan Position	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2025
EXECUTIVE LEVEL				
	Komisaris Utama* President Commissioners	1	0	1
	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	0	1
	Direktur Utama President Director	1	0	1
	Director	2	0	2
NON-EXECUTIVE LEVEL				
	Compliance	2	3	5
	Legal	2	2	4
	Internal Audit Team 1	2	1	3
	Internal Audit Team 2	0	3	3

Level Organisasi Organization Level	Jabatan Position	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2025
	AML-CTF	3	0	3
	Corporate Secretary	1	0	1
	Human Capital			
	People Management	0	4	4
	People Development	3	1	4
	Accounting	3	2	5
	Finance	2	6	8
	Finance / CFO :			
	General Affairs	17	3	20
	Business Risk Management	1	3	4
	Credit Risk Management	4	2	6
	Proprietary Investment	0	1	1
	Operation / COO :			
	Settlement & Custody	6	2	8
	KYC	4	12	16
	Operations	3	2	5
	DT:			
	IT Business & Analyst	9	4	13
	IT Security & GRC	2	0	2
	IT Infrastructure	5	1	6
	QA & Helpdesk	7	1	8
	Software Engineer	27	2	29
	Investment Banking	2	0	2
	Capital Market :			
	One-Asia Equity Sales	3	2	5
	Client Service	6	2	8
	Retail Business Support	3	4	7
	Investment Information	3	4	7
	Investment Solution	13	8	21
	Customer Care	11	13	24
	OE Area	180	82	262
	Marketing :			
	Marketing Innovation	2	4	6
	Content Marketing	4	2	6
	PR/Corporate Communication	0	1	1
	Creative	8	0	8
	Business Development	7	4	11
	Fund Services	4	5	9

Level Organisasi Organization Level	Jabatan Position	Laki-Laki Male	Perempuan Female	2025
	Fixed Income	3	6	9
	Research	7	4	11
	Jumlah Total	363	197	560

Keterangan | Note:

*Komisaris Utama tidak masuk ke dalam penghitungan total karyawan Perusahaan | The President Commissioner is not included as the Company's total employee count.

Pergantian Pegawai

Employee Turnover

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Karyawan Number of Employees	560*	569	557
Jumlah Karyawan yang Keluar Outgoing Employees	78	89	91
Turnover Rate	13,81%	16,00%	16,00%

Keterangan | Note:

*Komisaris Utama tidak masuk ke dalam penghitungan total karyawan Perusahaan | The President Commissioner is not included in the Company's total employee count.

4. LARANGAN PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA

Prohibition of Child Labor and Forced Labor

Mirae Asset berkomitmen untuk mendukung penghapusan praktik pekerja anak dan kerja paksa sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan sumber daya manusia. Komitmen ini dilaksanakan melalui penetapan kebijakan usia minimum karyawan (≥ 21 -22 tahun) dengan proses verifikasi rekrutmen yang ketat, serta pengaturan jam kerja sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu 8 jam per hari dan 40 jam per minggu, guna menjamin kondisi kerja yang adil dan manusiawi.

Perseroan memastikan seluruh hubungan kerja berlangsung secara sukarela tanpa paksaan, ancaman, atau intimidasi, serta melarang praktik yang melanggar hak pekerja, termasuk penyitaan dokumen pribadi dan penerapan jam kerja berlebihan tanpa kompensasi yang layak. Implementasi kebijakan ini menunjukkan hasil positif, yang tercermin dari tidak ditemukannya praktik pekerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional.

Komitmen tersebut selaras dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta standar internasional yang telah diratifikasi,

Mirae Asset is committed to supporting the elimination of child labor and forced labor as part of its sustainability principles and social responsibility in human capital management. This commitment is implemented through the establishment of a minimum employee age requirement (≥ 21 -22 years) with rigorous recruitment verification processes, as well as regulated working hours in line with applicable standards, namely 8 hours per day and 40 hours per week, to ensure fair and humane working conditions.

The Company ensures that all employment relationships are voluntary and free from forced labor, threats, or intimidation, and strictly prohibits practices that violate workers' rights, including the confiscation of personal documents and the imposition of excessive working hours without proper compensation. The implementation of these policies has yielded positive results, as evidenced by the absence of child labor and forced labor practices across all operational activities.

This commitment is aligned with Indonesian laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, as well as ratified international standards, such as ILO Convention No. 138 on Minimum Age, ILO Convention

termasuk Konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimum Bekerja, Konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, dan Konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa. Kerangka regulasi ini menjadi acuan Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang beretika, bermartabat, dan berkelanjutan.

No. 182 on the Worst Forms of Child Labour, and ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labour. These regulatory frameworks serve as the foundation for fostering an ethical, dignified, and sustainable workplace.

5. REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Employee Remuneration and Welfare

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang membangun daya saingnya salah satunya melalui SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan memberikan remunerasi sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan sekaligus pemenuhan hak normatif. Kebijakan pengupahan diterapkan secara adil dan setara tanpa membedakan gender, dengan mempertimbangkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja.

As a financial services company that relies on the quality of its human capital, the Company provides remuneration as a form of appreciation for employee contributions while fulfilling normative rights. Its wage policy is implemented fairly and equitably, without gender discrimination, taking into account experience, competencies, and performance.

Komitmen kesetaraan remunerasi ini selaras dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia serta Konvensi ILO No. 100 mengenai pengupahan yang sama untuk pekerjaan dengan nilai setara. Dalam memastikan kesejahteraan karyawan, Perseroan menetapkan upah dengan memperhatikan kebutuhan hidup layak, inflasi, serta ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), dan menjamin bahwa remunerasi minimum telah memenuhi atau setara dengan standar tersebut.

This commitment to pay equity is aligned with Indonesian labor regulations and International Labour Organization Convention No. 100 on equal remuneration for work of equal value. To ensure employee welfare, the Company sets wages by considering the cost of living, inflation, and the Provincial Minimum Wage (UMP), and ensures that minimum remuneration meets or exceeds these standards.

Seluruh mekanisme pengupahan disusun sesuai regulasi yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023, sebagai dasar untuk memastikan kepatuhan dan penerapan praktik pengupahan yang berkeadilan dan berkelanjutan.

All remuneration mechanisms are structured in accordance with applicable regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower, Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 of 2000, and Government Regulation No. 51 of 2023, as the basis for ensuring compliance and the implementation of fair and sustainable compensation practices.

Wilayah Kerja Work Area	Rata-Rata Upah Minimum Regional (UMR) Average Regional Minimum Wage (UMR) 2024-2025 (Rp juta million)	Gaji Karyawan Level Terendah Salary of Lowest-Rank Employee (Rp juta million)	Rasio Gaji terhadap UMR 2025 Ratio of Salary to 2025 UMR (%)
Jabodetabek	4,95 → 5,28	5,90	112%
Jawa (non-Jabodetabek)	3,58 → 3,75	3,70 – 5,70	125%
Sumatera	3,67 → 3,90	3,50 – 5,70	117%
Kalimantan	3,16 → 3,36	3,50 – 4,80	115%
Sulawesi	3,64 → 3,88	4,50	116%
Bali	3,32 → 3,53	4,80	136%

Selain memastikan kepatuhan terhadap UMP di seluruh wilayah operasional, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur dan skala pengupahan untuk menjaga kesetaraan internal serta daya saing eksternal. Kebijakan ini diterapkan kepada seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun karyawan dengan status kerja lainnya, guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis, meningkatkan motivasi dan produktivitas, serta mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

In addition to ensuring compliance with the Provincial Minimum Wage (*Upah Minimum Provinsi/UMP*) across all operational areas, the Company periodically evaluates its wage structure and scale to maintain internal equity and external competitiveness. This policy applies to all employees, including permanent employees and those with other employment statuses, with the aim of fostering harmonious industrial relations, enhancing motivation and productivity, and supporting sustainable social and economic development.

6. LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN SEHAT (K3) Safe and Decent Workplace

Mirae Asset menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, sejalan dengan ketentuan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku. Implementasi K3 dilakukan secara sistematis melalui identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, penyusunan kebijakan, serta edukasi dan pelatihan karyawan, didukung oleh PIC K3 bersertifikasi BNSP di setiap kantor.

Mirae Asset prioritizes Occupational Health and Safety (OHS/K3) in establishing a safe, healthy, and productive workplace, in line with the applying labor regulations. Its implementation is carried out systematically through hazard identification, risk assessment and control, policy development, as well as employee education and training, supported by BNSP-certified OHS PICs in each office.

Perseroan juga menyediakan fasilitas kerja yang aman dan ergonomis, dilengkapi prosedur dan sarana keselamatan seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) atau *Manual Pull Station* jika api membesar, sistem deteksi kebakaran, P3K, serta fasilitas pendukung kesejahteraan karyawan. Penerapan K3 diperkuat melalui SOP, sosialisasi, simulasi darurat termasuk untuk menghadapi gempa bumi, dan inspeksi rutin untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan karyawan serta kesiapan fungsi dari fasilitas keamanan tersebut.

The Company also provides safe and ergonomic working facilities, equipped with safety facilities and procedures such as fire extinguishers or *Manual Pull Station* if fire intensifies, fire detection systems, first aid kits, and employee welfare amenities. OHS practices are reinforced through SOPs, regular socialization, emergency simulations including in anticipating earthquake, and routine inspections to enhance employee awareness and preparedness as well as the functionality of those safety facilities.

Dalam aspek kesehatan, karyawan dilindungi melalui program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, serta manfaat tambahan seperti rawat jalan, rawat inap, dan *medical check-up*. Sepanjang 2025, berbagai program K3 telah dilaksanakan, termasuk simulasi tanggap darurat, dengan hasil tidak adanya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (*zero accident*). Capaian ini menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan serta mendukung kinerja optimal.

In terms of health, employees are covered by BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs, complemented by additional benefits such as outpatient and inpatient care, as well as medical check-ups. Throughout 2025, various OHS initiatives—including emergency response simulations—were implemented, resulting in zero work accidents and no occupational illnesses. This achievement underscores the Company's commitment to maintaining a safe and sustainable work environment while supporting optimal performance.

7. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Trainings and Comptency Development

Mengingat karakteristik bisnis perusahaan yang sangat dinamis, Perseroan tentunya perlu memiliki sumber daya manusia yang adaptif dan responsif terhadap perubahan bisnis yang sangat cepat. Untuk itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan menjadi prioritas Mirae Asset sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan dan penguatan daya saing perusahaan di industri pasar modal Indonesia. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan sekaligus mempersiapkan perencanaan suksesi, khususnya pada tingkat manajemen dan manajemen puncak.

Pengembangan kompetensi diterapkan secara inklusif kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender maupun latar belakang lainnya. Bagi karyawan baru, Perseroan menyelenggarakan *Value Training Program* yang berfokus pada penguatan nilai-nilai etika, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengenalan lingkungan kerja melalui *internal sharing session*. Program ini bertujuan untuk memastikan pemahaman awal yang memadai terhadap budaya, nilai, dan standar profesional Perseroan.

Secara berkala, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan wajib yang mencakup kompetensi inti sesuai dengan bidang usaha, antara lain pelatihan terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), pemenuhan lisensi dan sertifikasi pasar modal, serta pelatihan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi teknis maupun kepemimpinan karyawan. Pelatihan tersebut mendukung kepatuhan terhadap regulasi sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah.

Program pembelajaran karyawan diimplementasikan melalui Mirae Asset Academy, yaitu *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan melalui kolaborasi Unit Kerja Human Capital, Unit Kerja Digital Transformation, dan Unit Kerja OE Management. Sejak tahun 2023, Perseroan senantiasa melakukan pengkinian standar kurikulum pembelajaran dan kerangka kompetensi pada platform LMS guna memastikan keselarasan

Given the highly dynamic nature of the Company's business, the Company must maintain human resources that are adaptive and responsive to rapid business changes. Accordingly, employee training and competency development have become a priority for Mirae Asset as part of its efforts to continuously enhance the quality of human resources and strengthen the Company's competitiveness in Indonesia's capital market industry. Employee training and competency development programs are designed to support the achievement of sustainable corporate performance while also preparing succession planning, particularly at the management and top management levels.

Competency development is implemented inclusively for all employees without distinction based on gender or other backgrounds. For new employees, the Company conducts a Value Training Program that focuses on strengthening ethical values, implementing good corporate governance principles, and introducing the working environment through internal sharing sessions. This program aims to ensure an adequate initial understanding of the Company's culture, values, and professional standards.

On a periodic basis, the Company also organizes mandatory training programs covering core competencies relevant to its business activities, including training on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF), fulfillment of capital market licensing and certification requirements, as well as other training programs aimed at enhancing employees' technical and leadership competencies. These training initiatives support regulatory compliance while simultaneously improving the quality of services provided to client.

Employee learning programs are implemented through Mirae Asset Academy, a Learning Management System (LMS) developed through collaboration among the Human Capital Unit, the Digital Transformation Unit, and the OE Management Unit. As of 2023, the Company has consistently updated its learning curriculum standards and competency framework on the LMS platform to ensure alignment with business needs and industry

dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri. Pelaksanaan *e-learning* juga terus dikembangkan agar dapat menjangkau karyawan di kantor cabang secara efektif dan merata.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kapasitas karyawan terkait keuangan berkelanjutan dan perlindungan konsumen, pada tahun 2024 Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan penguatan kompetensi, termasuk sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP). Kegiatan ini mendukung upaya perlindungan data nasabah serta sejalan dengan penerapan standar sistem manajemen keamanan informasi berbasis ISO 27001:2022.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 10 kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dan diikuti oleh 2.125 karyawan, dengan total jam pelatihan mencapai 5.352 jam. Dengan demikian, rata-rata setiap karyawan memperoleh pelatihan selama 2,52 jam. Untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp427,00 juta di tahun 2025, dibandingkan dengan Rp3.628,00 juta pada tahun 2024 dan Rp6.499,00 juta pada tahun 2023.

developments. The implementation of e-learning continues to be expanded to effectively and evenly reach employees across branch offices.

In order to enhance employees' understanding and capacity in relation to sustainable finance and consumer protection, in 2024 the Company carried out various competency strengthening activities, including the socialization of the Personal Data Protection Law (PDP Law). These activities support efforts to protect client data and are aligned with the implementation of information security management system standards based on ISO 27001:2022.

During 2025, the Company conducted a total of 10 training and competency development activities, both internal and external, attended by 2,125 employees, with total training hours reaching 5,352 hours. Accordingly, each employee received an average of 2,52 hours of training. To support the implementation of these competency development programs, the Company allocated training expenditure of IDR427.00 million in 2025, compared to IDR3,628.00 million in 2024 and IDR6,499.00 million in 2023.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025

Training and Competency Development by Gender in 2023-2025

Deskripsi Description	2025			2024			2023		
	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee
Laki-laki Male	1.361	3.434	2,52	44	1.744	39,63	35	520	14,86
Perempuan Female	764	1.638	2,14	22	616	28,00	23	352	15,30
Jumlah* Total	2.125	5.352	2,52	66	2.360	35,75	58	872	15,03

Keterangan | Note:

Jumlah peserta yang lebih tinggi dari jumlah karyawan mencerminkan partisipasi karyawan di lebih dari 1 jenis pelatihan | Total participants which were higher than total employees reflects employee's participation in more than 1 type of training

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2023–2025

Training and Competency Development by Type of Training in 2023-2025

Deskripsi Description	2025			2024			2023		
	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee
Pelatihan Internal Internal Training	1.583	2.496	1,58	88	1.056	12	26	208	8
Pelatihan dari Pihak Ketiga Training by Third Parties	542	2.856	5,27	39	1.975	50,61	58	664	11,45
Jumlah* Total	2.125	5.352	2,52	127	3.031	60,61	84	872	19,45

Keterangan | Note:

Jumlah peserta yang lebih tinggi dari jumlah karyawan mencerminkan partisipasi karyawan di lebih dari 1 jenis pelatihan | Total participants which were higher than total employees reflects employee's participation in more than 1 type of training

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jenis Kompetensi Tahun 2023–2025

Training and Competency Development by Competence in 2023-2025

Jenis Kompetensi Type of Competence	2025			2024			2023		
	Kepe- sertaan Parti- cipant*	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee	Kepe- sertaan Parti- cipant	Jam Pela- tihan Training Hour	Rata-Rata Jam Pela- tihan per Karyawan Average Train- ing Hour per Employee
Peningkatan Pengetahuan untuk Karya- wan Baru Orientation Training	83	996	12	88	26	1.056	416	12	16
Project Management Professional (PMP)	2	80	40						
Risk Man- agement Awareness	493	493	1	31	-	-	-	-	-
Customer Services Excellence for All Profes- sional	27	432	16	2	-	-	-	-	-
Certified Eth- ical Hacker (CEH)	1	40	40	5	-	-	-	-	-
Certified Securities Analyst (CSA)	1	64	64	-	-	-	-	-	-

AML CTF & APU PPT Awareness (2025)	537	537	1	-	-	-	-	-	-
Anti-Fraud Awareness (2025)	494	1.976	4	-	-	-	-	-	-
Risk Owner & Risk Register Workshop	33	264	8	-	-	-	-	-	-
Sistem Keamanan Manajemen Informasi - SMKI	470	470	1						
Financial Consultation Program	-	-	-	31	-	1.860	-	60	-
Certified Risk Professional	-	-	-	2	-	18	-	9	-
Qualified Internal Auditor (QIA)	-	-	-	5	-	80	-	16	-
Design Thinking for Innovation	-	-	-	1	-	16	-	16	-

Keterangan | Note:

Jumlah peserta yang lebih tinggi dari jumlah karyawan mencerminkan partisipasi karyawan di lebih dari 1 jenis pelatihan | Total participants which were higher than total employees reflects employee's participation in more than 1 type of training

Khusus bagi tim Business Development, pada tahun 2025 Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang meliputi:

- pelatihan terkait produk dan layanan pasar modal, termasuk reksa dana, ETF, derivatif, dan produk terstruktur;
- pelatihan kepatuhan, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta perlindungan konsumen;
- pelatihan terkait keamanan data dan perlindungan privasi nasabah; serta
- peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan sebagai pendukung aktivitas bisnis, termasuk penggunaan MAIA (Mirae Asset Intelligent Assistant).

Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, serta pemahaman tim Business Development dalam memberikan layanan yang bertanggung jawab dan beretika kepada nasabah, sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Per 31 Desember 2025, banyak karyawan Perseroan yang telah memiliki lisensi pasar modal:

Specifically for the Business Development team, in 2025 the Company conducted various training programs comprising among others:

- training related to capital market products and services, including mutual funds, ETFs, derivatives, and structured products;
- training on compliance, good corporate governance (GCG), and consumer protection;
- training related to data security and client privacy protection; and
- competency enhancement in the utilization of digital technology and artificial intelligence to support business activities, including the use of MAIA (Mirae Asset Intelligent Assistant).

Those training programs were organized with aim to enhance the competencies, professionalism, and understanding of the Business Development team in delivering responsible and ethical services to client, in line with the Company's commitment to sustainability and responsible business practices.

As of December 31, 2025, many of the Company's employees who had capital market licenses:

Komposisi Karyawan Yang Memiliki Lisensi Pasar Modal

Employee Composition with Capital Market Licenses

Nama Lisensi License Name	2025	2024	2023
Wakil Perantara Pedagang Efek (termasuk Pemasaran & Pemasaran Terbatas) Securities Broker Representative (including Marketing & Limited Marketing) (WPPE)	404	353	360
Wakil Penjamin Emisi Efek Underwriter Representative (WPEE)	8	8	12
Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative (WMI)	23	21	30
Wakil Agen Penjual Reksa Dana Mutual Fund Sales Agent Representative (WAPERD)	6	6	1

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja dan kompetensi dilakukan secara berkala dan terstruktur sebagai dasar perencanaan SDM, termasuk pelatihan, pengembangan, serta penetapan promosi, mutasi, dan rotasi karyawan yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan perencanaan suksesi. Pada tahun 2025, penilaian ini telah mencakup 100% karyawan.

Employee Performance Assessment

Performance and competency assessments are conducted periodically and in a structured manner as a basis for human resource planning, including training, development, as well as the determination of employee promotions, transfers, and rotations aligned with business needs and succession planning. In 2025, these assessments covered 100% of employees.

8. MEKANISME PENGADUAN KETENAGAKERJAAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Labour Grievance Mechanism and Industrial Relations

Dalam rangka menjaga hubungan industrial yang harmonis, adil, dan berkelanjutan, Perseroan menerapkan mekanisme pengaduan ketenagakerjaan yang dapat diakses seluruh karyawan sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip tata kelola yang baik.

To maintain harmonious, fair, and sustainable industrial relations, the Company implements an employee grievance mechanism accessible to all employees, as part of its compliance with regulations and good governance principles.

Pengaduan terkait fasilitas kerja ditangani oleh tim General Affairs melalui kanal komunikasi internal, sementara isu hubungan kerja dan kebijakan ketenagakerjaan dikelola oleh tim Human Capital secara objektif dan profesional. Perseroan memastikan setiap pengaduan ditangani secara transparan, tepat waktu, serta tanpa diskriminasi, dengan penyelesaian melalui musyawarah dan dialog konstruktif.

Workplace facility-related complaints are handled by the General Affairs team through internal communication channels, while employment-related issues and labor policies are managed objectively and professionally by the Human Capital team. The Company ensures that all grievances are addressed transparently, promptly, and without discrimination, with resolutions achieved through deliberation and constructive dialogue.

Sepanjang 2025, seluruh pengaduan yang diterima telah diselesaikan sesuai mekanisme yang berlaku, mencerminkan efektivitas pengelolaan hubungan industrial dan komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan.

Throughout 2025, all received grievances were resolved in accordance with established procedures, reflecting the effectiveness of the Company's industrial relations management and its commitment to maintaining a conducive and sustainable working environment.

Bab 7

Chapter 7

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

Impacts of Operations on Society and
Consumer Protection

1. Komitmen Memberikan Layanan yang Setara kepada Nasabah Committed to Providing Equal Service to the Clients _____ 80



Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga menghadirkan dampak sosial yang positif bagi masyarakat, khususnya bagi nasabah dan komunitas investor. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perusahaan secara aktif mengembangkan berbagai program literasi keuangan dan edukasi pasar modal sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat luas.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai investasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pemberian edukasi kepada nasabah mengenai produk investasi berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG), sehingga nasabah dapat memahami manfaat investasi yang tidak hanya memberikan potensi imbal hasil finansial tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada nasabah ritel mengenai berbagai instrumen investasi hijau, seperti Green Bonds dan saham berbasis ESG. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals / SDGs*), sekaligus mendorong meningkatnya partisipasi investor dalam pembiayaan kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan.

Untuk mendukung efektivitas kegiatan literasi keuangan tersebut, Perusahaan juga mengembangkan kampanye edukasi investasi berkelanjutan melalui berbagai kanal komunikasi. Informasi dan materi edukasi disampaikan secara aktif melalui situs web resmi Perusahaan, media sosial, seminar, webinar, serta berbagai pelatihan investasi yang ditujukan kepada masyarakat luas.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menunjuk tim Business Development (BD) untuk merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan edukasi terkait produk pasar modal, khususnya reksa dana, Exchange Traded Fund (ETF), dan *structured warrant*.

Management of Operational Impacts on Society

The Company is committed to ensuring that its operational activities not only generate economic value but also create positive social impacts for the community, particularly for clients and investor communities. In fulfilling this commitment, the Company actively develops various financial literacy and capital market education programs as part of its corporate social responsibility to the wider public.

Throughout the reporting year, the Company organized various educational initiatives aimed at enhancing public understanding of responsible and sustainable investment. One of the initiatives carried out was providing education to clients regarding investment products based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, enabling clients to understand the benefits of investments that not only offer potential financial returns but also support sustainable development.

In addition, the Company regularly conducts outreach to retail clients regarding various green investment instruments, such as Green Bonds and ESG-based equities. These activities are conducted as part of the Company's support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), while also encouraging greater investor participation in financing environmentally friendly economic activities.

To support the effectiveness of these financial literacy initiatives, the Company also develops sustainable investment education campaigns through various communication channels. Educational information and materials are actively disseminated through the Company's official website, social media platforms, seminars, webinars, as well as various investment training programs aimed at the general public.

In its implementation, the Company appoints the Business Development (BD) team to plan and carry out various educational activities related to capital market products, particularly mutual funds, Exchange Traded Funds (ETF), and structured warrants.

Selama tahun 2025, Mirae Asset Sekuritas Indonesia secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan berbagai kegiatan edukasi dan literasi keuangan, baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat aktivasi nasabah serta memperkuat literasi keuangan masyarakat terkait pasar modal di Indonesia.

Pada periode tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi sebagai berikut:

During 2025, Mirae Asset Sekuritas Indonesia consistently conducted various financial education and capital market literacy programs, both online and offline. These activities were aimed at increasing the client activation rate while strengthening public financial literacy related to Indonesia's capital market.

In 2025, the Company organized the following education programs:

Jenis Kegiatan Edukasi Type of Education Activity	Jumlah Total (kali times)
Edukasi HOTS/Neo HOTS HOTS/Neo HOTS Education	1.519
Kelas Edukasi (Teknikal) Technical Education Class	1.690
Kelas Edukasi (Fundamental) Fundamental Education Class	620
Kelas Edukasi NAV NAV Education Class	2.544
HOTS Mentorship HOTS Mentorship	30
Kegiatan Edukasi Lainnya Other Education Activities	2.857
Jumlah Peserta Total Participants	42.050

Secara keseluruhan, seluruh kegiatan edukasi tersebut berhasil menjangkau 42.050 peserta sepanjang tahun 2025.

Selain itu, edukasi kolaboratif juga dilakukan bersama berbagai pihak eksternal, baik lembaga jasa keuangan maupun Self-Regulatory Organization (SRO) pasar modal seperti Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Program edukasi tersebut mencakup berbagai instrumen investasi seperti reksa dana yang diperdagangkan di bursa (*Exchange Traded Fund/ETF*), MAIA, serta waran terstruktur (*structured warrant*).

Overall, these education programs reached 42,050 participants throughout 2025.

In addition, collaborative education programs were conducted with various external parties, including financial institutions and capital market Self-Regulatory Organizations (SRO) such as Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, and Kliring Penjaminan Efek Indonesia. These programs covered various investment instruments such as Exchange Traded Funds (ETF), MAIA, and structured warrants.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL) Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada aspek lingkungan, sosial, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Seluruh program CSR dirancang dengan sasaran yang jelas dan pelaksanaan yang terukur guna memastikan terciptanya dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Salah satu program utama yang dilaksanakan Perusahaan adalah program lingkungan bertajuk “Clean Water, Clear Future”, yang diwujudkan melalui kegiatan pembersihan Danau Situ Gede di Bogor. Program ini melibatkan partisipasi karyawan, media, serta masyarakat setempat dengan tujuan meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya pelestarian ekosistem air serta pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Selain program lingkungan, Perusahaan juga menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan dukungan fasilitas usaha kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan OE Mangga Dua. Program ini bertujuan untuk memperkuat ekonomi lokal sekaligus mendorong pertumbuhan usaha masyarakat. Pendanaan program tersebut berasal dari donasi Odd Lot nasabah yang dikelola sebagai bagian dari inisiatif sosial Perusahaan.

Perusahaan juga bekerja sama dengan PT Insight Investments Management dalam penyelenggaraan program pemberangkatan ibadah umrah bagi masyarakat kurang mampu yang memiliki kontribusi sosial signifikan di lingkungannya. Program ini didukung melalui pemanfaatan dana infaq yang bersumber dari produk Reksa Dana Insight Haji Syariah.

Seluruh kegiatan CSR tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menciptakan dampak sosial yang inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan program CSR juga melibatkan berbagai divisi internal Perusahaan, khususnya unit yang berperan dalam peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2025

In 2025, the Company implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focusing on environmental, social, and community economic empowerment aspects. All CSR programs were designed with clear objectives and measurable implementation to ensure the creation of positive and sustainable social impacts.

One of the key programs implemented by the Company was an environmental initiative titled “Clean Water, Clear Future”, realized through a lake-cleaning activity at Situ Gede Lake in Bogor. The program took participation of employees, media, and local communities with the aim of increasing public awareness of the importance of preserving water ecosystems and sustainable waste management.

In addition to environmental programs, the Company also carried out community economic empowerment initiatives by providing business facility support to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the OE Mangga Dua area. This program aimed at strengthening the local economy while empowering the business progress of the community. The program was funded by clients’ Odd Lot donations, which were managed as part of the Company’s social initiatives.

The Company also collaborated with PT Insight Investments Management in organizing an Umrah pilgrimage program for underprivileged individuals who made significant social contributions within their communities. The program was supported through the utilization of infaq funds sourced from the Insight Haji Syariah Mutual Fund product.

All of these CSR activities reflect the Company’s commitment to creating inclusive and sustainable social impacts for communities and stakeholders. The implementation of CSR programs also involves various internal divisions within the Company, particularly units that play a role in improving public financial literacy and financial inclusion.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Mirae Asset senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional usaha dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku di sektor jasa keuangan. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Perusahaan juga menyadari bahwa dalam proses penyelenggaraan layanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya tetap terdapat kemungkinan munculnya pengaduan atau masukan dari masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membuka ruang komunikasi yang luas bagi masyarakat dan pemangku kepentingan, termasuk nasabah, untuk menyampaikan pengaduan, keluhan, maupun saran terkait layanan dan operasional Perusahaan. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional, transparan, dan tepat waktu sesuai dengan prosedur penanganan pengaduan yang berlaku di Perusahaan.

Untuk memudahkan proses penyampaian pengaduan, Perusahaan menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung dengan mendatangi kantor operasional Perusahaan maupun melalui berbagai saluran layanan pelanggan, seperti telepon, yaitu surat elektronik (*email*), serta fitur *live chat* yang tersedia pada platform digital Perusahaan.

Pada tahun 2025, sebagai alamat kontak pengaduan, nasabah dapat mengakses alamat situs web resmi Perusahaan, yaitu <https://miraeasset.co.id/> atau menghubungi No. WhatsApp: 08111-900-9000. Selain melalui situs web resmi, nasabah dan masyarakat juga dapat memanfaatkan berbagai akun media sosial resmi Perusahaan untuk memperoleh informasi serta berkomunikasi dengan Perusahaan, yaitu:

- Instagram: @miraeassetsekuritas_id
- YouTube: @MiraeAssetSekuritas
- Facebook: PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
- Twitter/X: @MiraeAssetID
- TikTok: @miraeassetid
- LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/mas-id>

Melalui media komunikasi tersebut, Mirae Asset menyampaikan informasi mengenai kegiatan perusahaan, edukasi pasar modal, serta membangun interaksi dengan nasabah dan masyarakat.

Managing Client Complaints

Mirae Asset is committed to conducting its business operations in compliance with all applicable laws and regulations as well as prevailing provisions in the financial services sector. However, beyond this commitment, the Company also recognizes that in the process of providing services to clients and other stakeholders, there remains the possibility of complaints or feedback from the public.

Accordingly, the Company provides broad communication channels for the public and stakeholders, including clients, to submit complaints, grievances, or suggestions related to the Company's services and operations. Every complaint received will be followed up in a professional, transparent, and timely manner in accordance with the Company's complaint handling procedures.

To submit complaint, the Company has established various communication channels that can be accessed by the public. Complaints may be submitted directly by visiting the Company's operational offices or through various client service channels, such as telephone, electronic mail (*email*), and the live chat feature available on the Company's digital platforms.

In 2025, as a complaint contact channel, clients may access the Company's official website at <https://miraeasset.co.id/> or call WhatsApp Number: 08111-900-9000. In addition to the official website, clients and the public may also access the Company's official social media accounts to obtain information and communicate with the Company, namely:

- Instagram: @miraeassetsekuritas_id
- YouTube: @MiraeAssetSekuritas
- Facebook: PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
- Twitter/X: @MiraeAssetID
- TikTok: @miraeassetid
- LinkedIn: <https://www.linkedin.com/company/mas-id>

Through these communication channels, Mirae Asset provides updates regarding the Company's activities, capital market education, and builds interaction with clients and the public.

Jumlah Pengaduan Nasabah

Perusahaan secara berkala memantau jumlah dan jenis pengaduan nasabah sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan serta penguatan perlindungan konsumen. Berikut merupakan ringkasan data pengaduan nasabah selama tahun 2024 dan 2025.

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Jenis Kasus

Total Complaints Based on Type of Case

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2025	2024
System	939	1.159
Non-System	1.341	1.475
Total	2.280	2.634

Berdasarkan data tersebut, total pengaduan nasabah pada tahun 2025 tercatat sebanyak 2.280 kasus, menurun dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2.634 kasus.

Number of Client Complaints

The Company periodically monitors the number and types of client complaints as part of its efforts to improve service quality and strengthen consumer protection. The following is a summary of client complaint data for 2024 and 2025.

Based on the data, the total number of clients complaints in 2025 was recorded at 2,280 cases, a decrease compared to 2,634 cases in 2024.

1. KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA NASABAH

Committed to Providing Equal Service to the Clients

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan yang adil dan setara kepada seluruh nasabah dengan memastikan bahwa setiap nasabah memperoleh akses yang transparan dan setara terhadap informasi produk dan layanan yang ditawarkan. Dalam proses pengembangan dan pemasaran produk, Perusahaan melalui tim Business Development (BD) memastikan bahwa seluruh informasi produk disampaikan secara jelas, transparan, dan tidak menyesatkan, serta disesuaikan dengan profil risiko nasabah.

Selain itu, tim Business Development juga bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan berbagai unit terkait guna memastikan bahwa produk dan layanan yang dikembangkan memiliki tingkat inovasi yang tinggi namun tetap memperhatikan aspek keamanan, termasuk dari sisi teknologi, operasional, dan perlindungan data nasabah.

The Company is committed to providing fair and equal services to all clients by ensuring that each client has equal and transparent access to information regarding the products and services offered. In the product development and marketing process, the Company, through the Business Development (BD) team, ensures that all product information is delivered clearly, transparently, and without misleading statements, while also being aligned with clients' risk profiles.

In addition, the Business Development team is responsible for coordinating with a number of related units to ensure that the products and services developed reflect a high level of innovation while consistently upholding security aspect, including technology, operational processes, and client data protection.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman nasabah terhadap produk dan layanan Perusahaan, berbagai kegiatan edukasi secara rutin diselenggarakan oleh tim internal. Kegiatan tersebut antara lain berupa seminar investasi, program edukasi pasar modal, serta sesi live trading reguler yang disiarkan melalui berbagai platform digital, termasuk media sosial seperti TikTok. Program edukasi tersebut juga dilengkapi dengan kegiatan khusus bagi nasabah reguler maupun nasabah margin.

So as to enhance clients' understanding of the Company's products and services, various educational activities are regularly organized by internal teams. These activities include investment seminars, capital market education programs, and regular live trading sessions broadcast through various digital platforms, including social media, such as TikTok. These educational programs are also complemented by special sessions for both regular and margin clients.

Perlindungan Hak Konsumen dan Privasi Data Nasabah

Dalam memberikan layanan kepada nasabah, Perusahaan menempatkan perlindungan hak konsumen sebagai salah satu prioritas utama. Perusahaan telah menerapkan kebijakan perlindungan konsumen yang mencakup perlindungan privasi data nasabah serta penerapan standar keamanan informasi yang ketat.

Privasi data nasabah merupakan bagian penting dari strategi keberlanjutan sosial Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai protokol keamanan siber terbaru guna memastikan bahwa seluruh data pribadi dan transaksi nasabah terlindungi dari potensi akses tidak sah.

Perlindungan data tersebut didukung oleh kebijakan pengelolaan data yang transparan, di mana nasabah memiliki kendali terhadap informasi pribadi yang mereka miliki. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan enkripsi ujung-ke-ujung (*end-to-end encryption*) pada seluruh kanal komunikasi layanan pelanggan serta secara berkala melakukan audit kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP).

Sebagai bagian dari upaya penguatan perlindungan konsumen, Perusahaan juga melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap keamanan layanan digital yang dimiliki. Proses evaluasi tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh platform digital Perusahaan memiliki tingkat keamanan yang memadai dan tidak menimbulkan risiko bagi nasabah.

Client Rights Protection and Client Data Privacy

In providing services to clients, the Company places the protection of client rights as one of its main priorities. The Company has implemented client protection policies that include safeguarding client data privacy as well as enforcing strict information security standards.

Client data privacy forms an important part of the Company's social sustainability strategy. Therefore, the Company has implemented various latest cybersecurity protocols to ensure that all personal and transaction data of clients are protected from potential unauthorized access.

This data protection is supported by transparent data management policies, under which clients retain control over their personal information. In addition, the Company applies end-to-end encryption across all client care communication channels and periodically conducts compliance audits in accordance with the Personal Data Protection Law (UU PDP).

To strengthen client protection, the Company also conducts comprehensive assessments of the security of its digital services. This evaluation process aims to ensure that all of the Company's digital platforms maintain adequate security standards and do not pose risks to clients.

Inovasi Produk, Layanan, dan Proses Kerja

Perusahaan terus melakukan inovasi pada produk, layanan, serta proses kerja guna meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di industri pasar modal.

Salah satu inovasi yang dilakukan adalah pengembangan fitur integrasi aplikasi yang memungkinkan nasabah melakukan proses *reset* PIN atau kata sandi secara lebih cepat, mudah, dan aman. Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam mengakses layanan digital Perusahaan.

Selain itu, pada tahun 2025, Perusahaan juga mengimplementasikan sejumlah inisiatif teknologi yang inovatif, antara lain:

- Peluncuran fitur *Eco-Statement* pada aplikasi mobile guna mengurangi penggunaan dokumen fisik melalui penyediaan laporan transaksi secara digital.
- Penyempurnaan aplikasi Portalist bagi tim penjualan (*sales*) untuk meningkatkan efektivitas kerja serta kualitas layanan kepada nasabah melalui akses informasi yang lebih komprehensif.

Dalam aspek pengembangan produk, Perusahaan juga memperluas portofolio produk reksa dana berbasis ESG guna memberikan lebih banyak pilihan investasi berkelanjutan kepada investor.

Penilaian Produk dan Layanan

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap seluruh portofolio produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Evaluasi juga dilakukan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen untuk menjaga kualitas layanan serta memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar, memiliki tingkat risiko yang terkelola dengan baik, serta memenuhi ketentuan regulator yang berlaku.

Evaluasi tersebut mencakup penilaian terhadap produk investasi yang memiliki profil risiko tinggi. Dalam pelaksanaannya, proses penilaian produk dilakukan secara terintegrasi dengan strategi bisnis Perusahaan secara keseluruhan serta mempertimbangkan aspek perlindungan konsumen.

Product, Service, and Work Process Innovation

The Company continuously undertakes innovations in products, services, and work processes to enhance service quality for clients while strengthening the Company's competitiveness in the capital market industry.

One innovation implemented is the development of an integrated application feature that enables clients to reset their PIN or password more quickly, easily, and securely. This innovation is designed to improve client convenience in accessing the Company's digital services.

In addition, in 2025 the Company has implemented several innovative technological initiatives, including:

- Launch of the *Eco-Statement* feature on the mobile application to reduce the use of physical documents by providing digital transaction reports.
- Enhancement of the Portalist application for the sales team to improve work effectiveness and service quality for clients through more comprehensive access to information.

In terms of product development, the Company has also expanded its portfolio of ESG-based mutual fund products to provide investors with a wider range of sustainable investment options.

Product and Service Evaluation

The Company periodically conducts evaluations of the entire portfolio of products and services offered to clients. These evaluations are also carried out as part of the implementation of good corporate governance and the Company's commitment to maintaining service quality, ensuring alignment with market needs, maintaining well-managed risk levels, and complying with applicable regulatory requirements.

The evaluation includes assessments of investment products that carry high-risk profiles. In practice, the product assessment process is conducted in an integrated manner with the Company's overall business strategy while also taking into consideration consumer protection aspects.

Sepanjang tahun 2025, hasil dari penilaian produk dan layanan menunjukkan bahwa produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan telah membantu nasabah untuk melakukan investasi yang bertanggung jawab di pasar modal.

Penarikan Produk dan/atau Penghentian Layanan

Apabila berdasarkan hasil evaluasi internal ditemukan bahwa suatu produk atau layanan tidak lagi memenuhi kriteria keberlanjutan bisnis atau berpotensi dapat menimbulkan risiko sistemik bagi nasabah, Perusahaan dapat mengambil keputusan untuk menghentikan atau meninjau kembali penawaran produk tersebut. Keputusan penghentian produk atau layanan umumnya didasarkan pada sejumlah pertimbangan, antara lain:

- tingkat permintaan pasar yang terbatas atau tidak lagi menunjukkan prospek pertumbuhan yang memadai;
- perubahan kondisi pasar, dinamika industri, maupun ketentuan regulator yang memengaruhi kelayakan produk;
- pertimbangan manajemen risiko serta efektivitas produk dalam memberikan manfaat optimal bagi nasabah.

Pada periode pelaporan Perusahaan telah melakukan penghentian sementara penjualan salah satu produk reksa dana. Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil evaluasi internal yang menunjukkan bahwa total dana kelolaan produk dimaksud berada di bawah ambang batas minimum sebagaimana dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Dalam mengambil keputusan tersebut, Perusahaan tetap mengedepankan prinsip perlindungan konsumen serta kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh proses penghentian produk dilakukan secara transparan serta disertai dengan penyampaian informasi yang memadai kepada nasabah, sehingga tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi kepentingan investor.

Melalui mekanisme evaluasi produk yang berkelanjutan ini, Perusahaan berupaya menjaga kualitas portofolio produk investasi yang ditawarkan, sekaligus memperkuat praktik tata kelola yang bertanggung jawab dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Throughout 2025, the results of the product and service evaluation indicated that the Company's products and services have supported clients in conducting responsible investments in the capital market.

Product Withdrawal and/or Service Discontinuation

If, based on internal evaluation results, a product or service is found to no longer meet the criteria for business sustainability or is deemed to potentially pose systemic risks to clients, the Company may decide to discontinue or review the offering of such products. Decisions to discontinue products or services are generally based on several considerations, including:

- limited market demand or a lack of adequate growth prospects;
- changes in market conditions, industry dynamics, or regulatory provisions affecting the product's feasibility;
- risk management considerations and the product's effectiveness in delivering optimal benefits to clients.

However, during the reporting period, the Company temporarily suspended the sale of one mutual fund product. This decision was made based on internal evaluation results indicating that the product's total assets under management had fallen below the minimum threshold required under applicable regulations.

In making this decision, the Company prioritized client protection principles as well as compliance with regulations established by the relevant authorities. The Company also ensured that the entire product suspension process was carried out transparently and accompanied by adequate information disclosure to clients, so as not to cause adverse impacts on investors' interests.

Through this ongoing product evaluation mechanism, the Company strives to maintain the quality of the investment product portfolio offered while strengthening responsible governance practices to support the sustainability of the Company's business.

Survei Kepuasan Nasabah

Perusahaan secara rutin melaksanakan survei kepuasan nasabah dan karyawan sebagai bagian dari mekanisme evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas layanan dan pengalaman pengguna. Survei kepuasan nasabah mencakup sejumlah indikator utama yang menjadi tolok ukur kualitas layanan Perusahaan, antara lain kejelasan informasi produk, kemudahan penggunaan platform digital, kualitas layanan pelanggan, serta kenyamanan dalam melakukan transaksi investasi. Hasil survei tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dalam mengidentifikasi area perbaikan serta merumuskan berbagai inisiatif peningkatan layanan yang berkelanjutan.

Client Satisfaction Survey

The Company regularly conducts client and employee satisfaction surveys as part of a continuous evaluation mechanism for service quality and user experience. The client satisfaction survey includes several key indicators used to measure the quality of the Company's services, including the clarity of product information, ease of use of digital platforms, quality of client service, and convenience in conducting investment transactions. The results of the survey serve as the basis for the Company to identify areas for improvement and formulate various initiatives for continuous service enhancement.

Skor Hasil Survei Survey Score	Sangat Tidak Puas Very Dissatisfied	Tidak Puas Dissatisfied	Netral Neutral	Puas Satisfied	Sangat Puas Very Satisfied	Total
2024	221	129	135	427	980	1.892
2025	187	1	74	64	816	1.416



REFERENSI SILANG POJK 51/POJK.03/2017

Cross Reference of POJK 51/POJK.03/2017

REFERENSI SILANG POJK 51/POJK.03/2017

Cross Reference of POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		4-7
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy		
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		8-9
B.1. Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) B.1 Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	8
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	
	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup B.2. Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	9
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	
B.3. Aspek Sosial B.3. Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	9
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	16
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi. Name, address, phone number, fax number, email, and official website.	14
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	17-23
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	26-28
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	28

C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	29
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	41-42
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	32-34
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	35
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	35-36
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	38
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	39
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	40
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	48
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	48
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	58
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	54
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	55-56
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	55-56

Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	57
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	57
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	57
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	56
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	56
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	58
Management Mechanism	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent	58
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurrence (if any)	58
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	58
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	80-81
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	63-64
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	66-67
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	67-68
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	68
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	69-73
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	77-78
	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	79
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL)	78
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	82
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	82-83
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	83
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	83
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	84

G. Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	90
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	85-89

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form [G.3]

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia memuat informasi mengenai kinerja keuangan serta kinerja keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Perseroan mengharapkan tanggapan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan atas laporan ini. Formulir umpan balik dapat disampaikan melalui email atau pos.

The 2025 Sustainability Report of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia provides information on the Company's financial and sustainability performance for the 2025 financial year. We welcome feedback, comments, and suggestions from stakeholders regarding this report. The feedback form may be submitted via email or post.

Golongan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham
Shareholders
- ☐ Masyarakat
Community
- ☐ Nasabah
Client
- ☐ Rekanan
Partner
- ☐ Pegawai
Employee
- ☐ Pemerintah atau Regulator
Government or Regulator
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan...
Other, please state ...

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah

Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below

	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. This report is useful to you.	☐	☐
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan. This report describes Company's performance in sustainability development.	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please indicate your assessment of the material aspects that you consider important to the sustainability of PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (1 = least important; 5 = most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian Employment	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah Customer's Privacy	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain Others	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan komentar, saran, atau masukan Anda terkait laporan ini:

Please provide your comments, suggestions, or feedback regarding this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Kindly return this feedback form to the following address:

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
District 8, Treasury Tower 50th Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54, Jakarta Selatan, 12190
Telepon | Phone: 021-50887000
Surel | Email: corsec@miraeasset.co.id
Situs Web | Website: <https://sekuritas.miraeasset.co.id>



District 8, Treasury Tower 50th Floor,
SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-54,
Jakarta Selatan, 12190
Telp. | Phone: 021-50887000